DRAFT DISKUSI
Saat ini Draft ini tidak mencerminkan posisi resmi mana pun dari GCF, anggotanya atau individu atau institusi mana pun

Satgas Iklim dan Kehutanan Gubernur (GCF)

LAPORAN TUGAS 1:
Rekomendasi Rancangan GCF untuk Kerangka Kerja REDD Subnasional

3 Agustus 2011

DRAFT DISKUSI
3 Agustus 2011

OUTLINE

APENDIKS _ **USULAN ISI LEGISLASI AS TIDAK LAGI DIPERTIMBANGKAN KONGRES**
APENDIKS _ **RUU REDD+ BRASIL (PL195/2011)**
APENDIKS _ **KUTIPAN DARI UU REDD+ INDONESIA**
APENDIKS _ **KUTIPAN DARI REGULASI CALIFORNIA DAN LAPORAN STAF**
APENDIKS _ **UU ACRE**
APENDIKS _ **RUU AMAZONAS**
APENDIKS _ **RUU MATO GROSSO**
APENDIKS _ **TERRA GLOBAL CAPITAL DRAFT PAPER *AN INTEGRATED REDD OFFSET PROGRAM (IREDD) FOR NESTING PROJECTS UNDER JURISDICTIONAL ACCOUNTING***

APENDIKS_ **TOBIAS GARRIT, MAKING GCF/ARB REDD FEASIBLE FOR PRIVATE SECTOR INVESTMENT**

APENDIKS_ **ERNESTO ROESSING, MULTI-STAKEHOLDER PROCESSES IN BRAZIL**

APENDIKS_ **JANE DUNLOP, MULTI-STAKEHOLDER PROCESS IN ACEH, INDONESIA (DRAFT)**

DRAFT DISKUSI
3 Agustus 2011

I. RANGKUMAN & LATAR BELAKANG

GCF merupakan sebuah kolaborasi tingkat subnasional yang unik antara 15 negara bagian dan propinsi di AS, Brasil, Indonesia, Nigeria, dan Meksiko yang berupaya mengintegrasikan Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan (REDD) dan kegiatan-kegiatan karbon hutan lainnya ke dalam tata kelola kepatuhan gas rumah kaca (GRK) yang sedang berkembang serta peluang-peluang pasar dan non-pasar lainnya.[1] GCF menyediakan sebuah forum yang sangat strategis untuk menghasilkan dan tukar menukar rekomendasi dan opsi-opsi untuk komponen-komponen teknis maupun politis REDD+. Pemikiran utama yang menjadi landasan GCF menyatakan bahwa setiap upaya yang berhasil membawa REDD ke dalam kebijakan iklim membutuhkan upaya berganda di berbagai tingkatan pemerintahan. Dengan demikian, GCF dipandang sebagai upaya untuk mengangkat fakta bahwa negara bagian-negara bagian dan propinsi-propinsi kunci tertentu di dunia sedang berada pada posisi untuk menjadi penggerak awal upaya membawa REDD ke dalam kebijakan iklim, yang berarti mendukung momentum keseluruhan untuk isu tersebut dan meningkatkan upaya-upaya nasional dan internasional untuk menunjukkan bagaimana sesungguhnya REDD dapat bekerja dalam prakteknya. Dengan kata lain, GCF merepresentasikan sebuah upaya untuk bergerak menuju apa yang disebut sebagai tahapan pembuktian konsep (*proof-of-concept stage*) untuk REDD.

Untuk mencapai ini, GCF telah bekerja sejak awal tahun 2009 untuk "menyatukan potongan-potongan ini" dengan membangun sebuah platform bagi kerja sama di antara negara bagian anggota GCF di AS dengan mempertimbangkan upaya pengintegrasian offset karbon hutan internasional dalam sistem kepatuhan GRK negara bagian (California dan Illinois) dan regional serta negara bagian dan propinsi pemilik hutan tropis anggota GCF yang mengembangkan program REDD tingkat subnasional untuk pasar kepatuhan dan peluang pendanaan lainnya (Aceh, Acre, Amapa, Amazonas, Campeche, Kalimantan Tengah, Chaipas, Cross River State, Kalimantan Timur, Mato Grosso, Papua, Para, dan Kalimantan Barat).[2] Tujuannya adalah untuk menciptakan sebuah pemahaman bersama tentang elemen-elemen substantif dan prosedural utama dari program-program REDD, memfasilitasi pengembangan program REDD yang dapat saling dioperasikan (*interoperable*) dalam negara bagian dan propinsi anggota GCF, dan menyediakan sebuah model penting untuk keterkaitan tingkat nasional di masa depan.

Pada pertemuan GCF tahun 2010 di Aceh, Indonesia, negara bagian dan propinsi anggota GCF menetapkan bahwa meskipun GCF akan terus berupaya mencapai tujuan yang lebih besar dari Rencana Aksi Bersamanya dan dari ketiga Pokja,[3] fokus utama jangka pendek Pokja dan anggota GCF adalah pada 4 Tugas Kerja dan output terkaitnya.[4]

---

[1] GCF berkembang dari MoU tahun 2008 yang ditandatangani pada KTT Iklim Global Gubernur Pertama di Los Angeles, CA. Negara bagian dan propinsi yang menandatangani MOU memprakarsai GCF di tahun 2009, yang terus melanjutkan kerjanya dengan dukungan dari Packard Foundation, Moore Foundation, dan ClimateWorks Foundation.

[2] Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF: lewat kebutuhan untuk mempertimbangkan ketentuan yang difokuskan pada pasar kepatuhan serta cara-cara untuk membuka laporan ini sampai pasar sukarela, sumber dukungan berbasis pendanaan, dll.

[3] Dokumen Rencana Aksi Bersama dan dokumen-dokumen Pokja tersedia di http://www.gcftaskforce.org/documents.html.

[4] Ringkasan Pertemuan Aceh tersedia dalam bahasa Inggris, Indonesia dan Portugis di http://www.gcftaskforce.org/documents.html.

Tujuan utama Tugas 1 (Kerangka Kerja REDD Subnasional) adalah mengembangkan laporan ini yang mempresentasikan rekomendasi-rekomendasi rancangan GCF dan opsi-opsi untuk kerangka kerja REDD tingkat subnasional (negara bagian dan propinsi). GCF telah menimbang draft awal laporan Tugas 1 ini pada pertemuan tanggal 13-17 September 2010 di Santarém, Brazil, dan lewat revisi draft ini sedang menyusun rekomendasi final GCF untuk disebarluaskan pada COP UNFCCC Ke- 17 (COP-17) di Durban, Afrika Selatan.[5]

Rekomendasi-rekomendasi rancangan dalam laporan ini disusun berdasarkan Makalah Opsi (*Options Paper*) (Opsi-Opsi Rancangan Regulasi untuk Mekanisme REDD tingkat Subnasional / *Regulatory Design Options for Subnational REDD Mechanisms*) yang disusun oleh Penasehat GCF William Boyd untuk Lokakarya Teknis tentang Rancangan Regulasi REDD bulan Februari 2010 yang difasilitasi oleh Sekretariat GCF dan diselenggarakan oleh California Resources Agency;[6] hasil-hasil dan tindak lanjut dari Lokakarya Teknis ini, yaitu sebuah draft makalah diselesaikan untuk GCF oleh Terra Global Capital (*Reconciliation Architectures for Nested REDD Credits in Compliance Markets*) yang dirancang untuk memberikan pemikiran untuk dipertimbangkan GCF dan dilampirkan sebagai Apendiks 1 dari laporan ini,[7] masukan dari anggota Kelompok Tugas 1, dan pengembangan REDD lainnya, termasuk regulasi *cap-and-trade* California[8], dan Kesepakatan UNFCCC Cancun. **Saat ini draft ini tidak mencerminkan posisi resmi mana pun dari GCF, anggotanya, atau individu atau institusi mana pun.**

Laporan ini memberikan sebuah ringkasan dari beberapa isu kunci dan rekomendasi rancangan untuk rancangan program offset REDD baik dari perspektif "permintaan (*demand*) dan "penawaran (*supply*)". Meskipun banyak dari diskusi substantif GCF sampai saat ini telah difokuskan pada indikasi-indikasi dini dari penyusunan aturan *cap-and-trade* California yang sedang berjalan, yang masih menyediakan contoh paling relevan dari persyaratan pasar kepatuhan yang mungkin untuk sebuah system REDD+ subnasional, laporan ini berupaya memandang melampaui California untuk memastikan konsistensi (semaksimal mungkin) dengan penyusunan ketentuan-ketentuan REDD di forum-forum lainnya, baik yang bersifat regulasi maupun yang sukarela, pemerintahan dan non-pemerintahan. Tujuan utamanya adalah untuk menyediakan panduan yg mencerminkan dan merespon peluang-peluang dan debat-debat paling relevan terkait rancangan dan implementasi REDD+, termasuk contoh-contoh praktek terbaik dari Negara bagian anggota GCF, yang dapat memberikan landasan bagi rekomendasi dan opsi-opsi untuk sistem-sistem Negara.

Laporan ini mencakup pemikiran "terkini" terhadap komponen-komponen kunci dari program REDD+ yang kuat Bagian Apendiks mencakup isi RUU Federal Waxman-Markey di AS (yang

---

[5] Anggota kelompok Tugas 1 tahun 2010 adalah Barbara Bamberger (California), Ernesto Roessing (Koordinator Negara GCF untuk Brasil), Natalie Unterstell (Amazonas), Fadmi Ridwan (Aceh), Luis Meneses (Acre), Marinah Embiricos (Koordinator Negara GCF interim untuk Indonesia; Kalimantan Timur), Claudio Flores dan Rodolfo Pereira (Para), Toby Garritt (Papua), Tia Nelson dan Paul DeLong (Wisconsin), dan William Boyd (Penasehat Senior GCF; Sekretariat GCF). Dua stakeholder dari Brasil, yaitu FAS dan IDESAM, ikut serta dalam pengembangan laporan ini dan Idesam telah memberikan masukan tentang draft ini.

[6] Makalah Opsi ini (*Regulatory Design Options for Subnational REDD Mechanisms*) dan sebuah dokumen latar belakang ARB yang disusun untuk Lokakarya tersebut dan merangkum ketentuan-ketentuan kunci dari *California's Preliminary Draft Cap-and-trade Regulation* tersedia di http://www.gcftaskforce.org/documents.html.

[7] Makalah Terra Global Capital tidak dikutip secara panjang lebar dalam draft Laporan Tugas 1 ini. Makalah tersebut dilampirkan sebagai salah satu dokumen penyerta untuk keperluan tinjauan kembali sebagai salah satu jalur yang mungkin untuk proyek tersarang (*nested projects*).

[8] Tergantung persetujuan akhir Dewan Sumber Daya Udara California bulan Oktober 2011

disetujui DPR AS tahun 2009, namun tidak berhasil menembusSenat AS di tahun 2010) hanya sebagai ilustrasi, karena RRU tersebut mewakili ilustrasi pemikiran kongres AS terkini dan paling representatif tentang *cap-and-trade* dan offset dari deforestasi yang berhasil dikurangi. Dalam iterasi mendatang dari laporan ini, GCF berniat memasukkan contoh-contoh relevan tambahan dari negara bagian-negara bagian dan propinsi-propinsi anggotanya dan pemerintah nasional masing-masing, misalnya debat tahun 2011 di Brasil tentang Usulan Legislasi #195/2011, yang bertujuan untuk membentuk sebuah system REDD+ nasional, dan proses tinjauan public yg menyertainya, serta kegiatan-kegiatan Satgas REDD+ Nasional Indonesia.[9]

Tujuan kedua Tugas 1 adalah melibatkan standar pihak ketiga (mis. CAR, VCS, CCB+CARE, IPCC Good Practice Guidelines, metodologi Bank Dunia, dan Plan Vivo). Jadi, jika relevan, laporan ini akan mencantumkan diskusi tentang bagaimana standar dan metodologi yang disusun untuk pasar sukarela dapat menginformasikan dan/atau dapat dimasukkan ke dalam pengembangan pasar kepatuhan dan program-program di negara bagian dan propinsi yang memiliki hutan tropis.[10] Iteriasi lebih lanjut akan mencakup lebih banyak contoh konkrit dari standar-standar ini.

Tujuannya adalah untuk menghasilkan rekomendasi GCF untuk rancangan sistem dan regulasi subnasional yang relevan untuk disarangkan dalam sistem nasional, dapat dilaksanakan, fleksibel dan yang dapat memenuhi kriteria metodologis, sosial, dan lingkungan dan menghasilkan pengurangan emisi yang kredibel yang dapat mengakses berbagai sumber pendanaan,

Contoh tentang persyaratan sisi permintaan yang disajikan dalam dokumen ini diambil dari regulasi *cap-and-trade* AB 32 California, yang diharapkan akan diberlakukan tahun 2012. Meskipun banyak rincian masih terus disusun oleh Dewan Sumber Daya Udara California,[11] jelas dari regulasi *cap-and-trade* California bahwa pendekatan yang diambil California terhadap offset internasional akan didasarkan pada pendekatan sektoral, dan bukannya offset murni berbasis

---

[9]

[10] Beberapa rekomendasi rancangan kunci diilustrasikan menggunakan contoh-contoh dari kegiatan-kegiatan REDD yang ada di negara bagian dan propinsi anggota GCF yang memiliki hutan tropis, namun laporan ini tidak memasukkan katalog yang lengkap dari kegiatan-kegiatan ini.
Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF: GCF perlu mempertimbangkan apakah dan bagaimana menambahkan lebih banyak substansi dari standar-standar ini ke dalam bagian Pemikiran Saat Ini/rekomendasi GCF dari laporan ini, sambil menghindari menjadikan laporan ini sebagai Laporan Kajian Protokol. GCF juga perlu menetapkan apakah dan jika ya bagaimana laporan ini dapat mencakup peluang-peluang pasar dan pendanaan lainnya untuk program-program REDD. Laporan ini dikonsepkan dengan titik berat pada fokus pasar kepatuhan (sebagaimana dinyatakan dalam beberapa tinjauan anggota Tugas 1). Karenanya, GCF akan perlu memutuskan apa bagaimana melanjutkan isu ini. Selain itu, seorang pengkaji mengajukan usulan untuk memasukkan sebuah tabel upaya negara bagian-negara bagian utama dalam iterasi selanjutnya dari laporan ini – GCF dapat mempertimbangkan untuk melakukan ini dengan hasil-hasil dari upaya-upaya penyusunan database Tugas 3.

[11] Laporan Staf ARB yang menyertai regulasi tersebut menyatakan bahwa "Sebuah protokol harus disusun dan disetujui oleh Dewan untuk menghitung, memonitor, melaporkan dan memverifikasi pengurangan emisi yang dicapai program-program REDD." (Laporan Staf, halaman III-27); penting untuk dicatat bahwa walaupun ketentuan-ketentuan REDD sektoral dalam Regulasi tersebut pendek dan amat tidak memadai dalam rincian, ketentuan-ketentuan offset lainnya dalam Sub-Pasal 13 Regulasi tersebut mungkin memberikan panduan mengenai apa yang dituntut California dari REDD tentang isu-isu seperti MRV, persyaratan registri, dan tanggung jawab. Selain itu, banyak ketentuan sedang mengalami revisi sebelum persetujuan akhir oleh ARB di bulan Oktober 2011. Draft diskusi terkini yang berisi "kata-kata yang direvisi/diubah" dapat dilihat di http://www.arb.ca.gov/cc/capandtrade/meetings/072011/*cap-and-trade*-discussion-draft.pdf dan akan dimasukkan ke dalam iterasi selanjutnya dari Laporan Tugas 1 ini.

proyek, dengan pengecualian offset proyek yang mungkin disepakati Kanada dan Meksiko.[12][13] Regulasi dan Laporan Staf yang menyertainya mengindikasikan dengan kuat bahwa REDD dapat menjadi uji kasus-uji kasus pertama untuk pendekatan ini. Menanggapi ini, rekomendasi-rekomendasi yang didiskusikan di bawah ini difokuskan khususnya pada persyaratan-persyaratan yang akan mengatur pembentukan kredit REDD berdasarkan sebuah pendekatan se-yurisdiksi lewat beragam jalan (*multiple pathway*), termasuk kredit-kredit yang dikeluarkan kepada *nested projects* REDD yang memenuhi kriteria kelayakan tertentu dan diharmonisasikan dengan perhitungan tingkat negara bagian dan propinsi dan kredit-kredit yang dikeluarkan sebuah program REDD negara bagian dan propinsi eksternal yang telah mendapat persetujuan. Laporan ini tidak akan menghabiskan banyak waktu untuk mendiskusikan ketentuan-ketentuan untuk proyek-proyek REDD yang berdiri sendiri, kecuali ketentuan-ketentuan tersebut terkait langsung dengan pengembangan arsitektur yang lebih besar untuk perhitungan se-yurisdiksi. Sekali lagi, contoh dari California itu digunakan untuk mengilustrasikan evolusi persyaratan dari pasar kepatuhan yang hanya dapat diperkirakan untuk REDD. Dengan ini, laporan ini tertarik untuk menentukan bagaimana menghubungkan anggota GCF yang memiliki hutan tropis dengan serangkaian peluang yang lebih luas, baik yang berbasis pasar maupun non-pasar.

Laporan ini berupaya mendorong diskusi ke tingkat resolusi yang lebih beragam dari yang telah dicapai oleh GCF saat ini atau yang ada dalam Regulasi California, atau keputusan-keputusan UNFCCC. Namun, dalam melakukan ini, laporan ini berupaya membingkai rekomendasi-rekomendasi tertentu tentang persyaratan, kriteria, alat dan opsi-opsi prosedural dengan cara yang dapat mempertahankan fleksibilitas, kepraktisan dan modularitas untuk memungkinkan kerangka kerja ini sesuai dengan berbagai arsitektur regulasi dan non-regulasi dan peluang-peluang pendanaan serta dapat menanggapi berbagai kondisi dalam negara bagian dan propinsi yang memiliki hutan tropis.

II. ISU-ISU KUNCI DAN REKOMENDASI RANCANGAN GCF[14]

A. Jalan Pemberian kredit Sektoral (*Sectoral Crediting Pathways*)

---

[12]

[13] Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF: Beberapa anggota dan stakeholder GCF ingin memastikan bahwa pendekatan tersebut dapat terus menarik modal sektor swasta ke proyek-proyek seiring pengembangan program-program REDD subnasional yang kuat. GCF dapat mempertimbangkan cara lain untuk mempertimbangkan hal ini dalam Laporan Akhir Tugas 1-nya.

[14] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF:* Beberapa anggota GCF telah menekankan perlunya menyediakan keterangan lebih spesifik tentang isu-isu awal terkait definisi dan cangkupan kegiatan REDD. Misalnya, terdapat sebuah kesepakatan umum bahwa definisi dan kerangka kerja Panel Antar Pemerintahan tentang Perubahan Iklim (IPCC) adalah titik awa yang baik dan dapat mendorong transparansi dan konsistensi antar forum regulasi. Terkait cakupan, sentimen umum yang ada adalah bahwa penyusun regulasi dan negara bagian dan propinsi pencetus mula-mula perlu mempertimbangkan untuk memulai dengan RED dan memasukkan degradasi (REDD) karena metodologi-metodologi yang lebih kuat untuk degradasi sudah ada – hal ini disuarakan dalam komentar Brasil terhadap draft laporan ini. California, misalnya, dapat menanti sampai lewat tahun 2020 (tenggat waktu untuk mencapai tingkat emisi tahun 1990 menurut AB 32) untuk memasukkan degradasi. Para penyusun regulasi juga dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan stratifikasi klas hutan untuk memasukkan degradasi dan/atau menggunakan pendekatan Sistem Analisa Landsat Carnegie (CLAS). GCF mungkin berharap dapat mengembangkan pendekatan RED vs REDD atau REDD+ di sini, yang menjelaskan tentang pro dan kontra dari pendekatan-pendekatan ini.

Untuk kegiatan-kegiatan REDD di dalam negara bagian dan propinsi, ada berbagai opsi tentang bagaimana, dan untuk siapa, kredit REDD mungkin dikeluarkan, termasuk: (1) pemberian kredit langsung kepada kegiatan-kegiatan tingkat proyek, mungkin sebagai proyek tersarang (*nested project*) dalam kerangka kerja perhitungan negara bagian dan propinsi yang lebih besar; (2) pemberian kredit langsung kepada negara bagian atau propinsi berdasarkan reduksi yang dihasilkan dari kebijakan atau program; dan (3) pengakuan kredit yang dikeluarkan menurut sebuah program negara bagian atau propinsi yang telah disetujui, atau mungkin program-program eksternal lainnya. Opsi-opsi ini tidaklah bersifat saling eksklusif. Yaitu, orang dapat membayangkan regulasi-regulasi REDD yang memungkinkan jalan pemberian kredit berganda yang tersedia untuk negara bagian/propinsi yang berbeda tergantung kondisi-kondisi khusus.

Mendapatkan kejelasan tentang opsi-opsi pemberian kredit secara jujur amat penting karena pemberian kredit akan menentukan bagaimana regulasi dirancang dan mempengaruhi pilihan kriteria perhitungan, perlindungan (*safeguard*) dan persyaratan inti lainnya. Keputusan pemberian kredit juga akan mempengaruhi bagaimana isu-isu seperti penegakannya akan ditangani.

Dengan asumsi berdasarkan indikasi-indikasi terakhir dari California dan UNFCCC bahwa kredit tidak mungkin diberikan langsung kepada proyek-proyek REDD yang berdiri sendiri (kecuali mungkin dalam negara berkembang kecil atau sebagai bagian dari sebuah suplai offset mula-mula), laporan ini difokuskan pada opsi-opsi pemberian kredit yang melibatkan jenis perhitungan dan/atau kinerja tertentu tingkat negara bagian. Pemberian kredit menurut sistem-sistem ini akan bersifat *ex post*; yaitu, kredit-kredit tersebut hanya akan dikeluarkan setelah kinerja (penurunan deforestasi dan emisi karbon terkait) telah ditunjukkan.

1. Pemikiran Terkini

a. Regulasi *Cap-and-trade* ARB California

Tanggal 16 Desember 2010, Dewan Sumber Daya Udara California sebuah Resolusi yang mengadopsi usulan regulasi dengan beberapa modifikasi yang masih dalam pengembangan menuju pertimbangan akhir.[15][16] ARB menetapkan bahwa ARB akan menerima offset dari dua jalan pemberian kredit utama yang relevan dengan negara bagian dan propinsi anggota GCF.

- Pertama, ARB mungkin mengeluarkan kredit untuk proyek offset yang memenuhi persyaratan yang ekstensi dari Bagian 95973 (Persyaratan Proyek Offset menggungkan Protokol Offset Kepatuhan ARB) dan berlokasi di "Amerika Serikat, Kanada **atau Meksiko**" (penekanan ditambahkan). Laporan Staf menyatakan bahwa ARB baru-baru ini saja mengakui empat protokol domestik (untuk proyek-proyek yang dilaksakan di AS dan wilayahnya), namun mereka berniat untuk meninjau ulang dan mengadopsi protokol offset yang juga mencakup Kanada dan Meksiko nantinya.[17] Ketentuan-

[15]

[16] Lihat Resolusi, tersedia di http://www.arb.ca.gov/regact/2010/capandtrade10/res1042.pdf; *lihat juga* Lampiran B, halaman 4, bagian 95854, yang mencakup perubahan untuk memberikan fleksibilitas lebih besar untuk menggunakan kredit offset untuk memenuhi kewajiban kepatuhan dalam periode kepatuhan kedua (meningkatkannya dari 25% menjadi 50% dari batas offset; periode kepatuhan pertama akan tetap 25% dan yang ketiga 50% dari batas offset).

[17] Laporan Staf halaman III-10, 11.

ketentuan ini berisi sejumlah besar rincian akan isu-isu termasuk MRV, registri, pengeluaran kredit, reversal, namun tidak langsung berlaku pada ketentuan-ketentuan kredit offset berbasis sektor, dimana ARB telah mengindikasikan akan mempertimbangkan REDD sesuai ketentuan-ketentuan tersebut.

- Kedua (Bagian 95991. Kredit Offset Berbasis Sektor)), ARB mungkin menerima instrumen-instrumen kepatuhan dari program-program offset berbasis sektor di "negara berkembang atau dari yurisdiksi subnasional" yang memenuhi persyaratan untuk program-program tersebut, yang akan didiskusi lebih rinci di bawah.[18] Regulasi tersebut menyatakan bahwa kredit offset berbasis sektor mungkin dapat dihasilkan dari REDD. REDD adalah satu-satunya sektor yang secara khusus disebut sebagai yang legal dalam Regulasi tersebut. Laporan Staf menduga bahwa ini akan mencakup:
    (1) Program-program berbasis sektor yang mencapai "pengurangan emisi di seluruh sektor dari kebijakan-kebijakan mitigasi yang dilaksanakan oleh atau lewat koordinasi dengan pemerintah bersangkutan;" dan
    (2) Program-program yang mendapat persetujuan ARB yang mengeluarkan kredit "kepada pengembang proyek untuk kegiatan-kegiatan tingkat proyek yang "disarangkan" dalan program sektoral se-yurisdiksi. Sebuah sistem bersarang harus mengkoordinasikan perhitungan penurunan pada proyek dalam pererencanaan dan perhitungan sektoral milik yurisdiksi bersangkutan.[19]

Laporan Staf menyatakan bahwa langkah selanjutnya untuk implementasi REDD sebagai bagian dari program *cap-and-trade* adalah agar ARB *bekerja erat dengan pakar teknis REDD, ilmuwan, stakeholder, institut penelitian, dan Satgas Hutan dan Iklim Gubernur untuk menjawab isu-isu teknis dan kebijakan penting untuk menyempurnakan panduan untuk sebuah Program REDD subnasional bermutu tinggi. Staf mengantisipasi bahwa kredit offset REDD dari program-program yang disetujui Dewan dapat memasuki pasar California di tahun 2015. Meskipun demikian, Staf sedang mempertimbangkan bagaimana kegiatan-kegiatan uji coba bersama pemerintah tuan rumah yang paling memiliki infrastruktur program dapat dipertimbangkan untuk disetujui pada awal tahun 2015. Sebuah program uji coba atau sekumpulan program uji coba dapat menghasilkan kredit REDD dalam periode kepatuhan pertamanya.*[20]

b. UNFCCC

Meskipun keputusan-keputusan terkait REED+ yang diambil COP di Cancun ("Kesepakatan Cancun")[21][22][23] tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan penting misalnya bagaimana REDD+

[18] Hal-hal ini dijelaskan di Bagian 95994 dan mencakup (1) Rencana Sektor; (2) MRV dan sistem dan kapasitas penegakan; (3) kemampuan untuk menunjukkan bahwa Kriteria Offset telah dipenuhi (nyata, bersifat tambahan, dapat dihitung, permanen, dapat diverifikasi dan dapat dilaksanakan); (4) sebuah sistem yang transparan untuk menunjukkan Kinerja Tingkat Sektoral (*Sectoral Level Performance*); (5) sebuah Partisipasi Publik dan Mekanisme Manajemen Partisipatif; dan (6) untuk Pendekatan Bersarang (*Nested Approach*), kemampuan untuk memenuhi persyaratan proyek offset (kemampuan untuk menginventarisasi, menghitung, memonitor, memverifikasi, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan) dan menyesuaikan penurunan berbasis sektor dengan perhitungan tingkat sektor dalam yurisdiksi bersangkutan.
[19] Laporan Staf ARB California halaman III-25
[20] Laporan Staf ARB California halaman III-29
[21]
[22]

akan didanai dan diimplementasikan, keputusan-keputusan tersebut sungguh-sungguh memberikan panduan tentang pendekatan kebijakan dan insentif positif untuk REDD+, termasuk tentang isu-isu tingkat referensi (nasional dan, jika diperlukan, subnasional), perlindungan (termasuk informasi tentang implementasi), rencana-rencana REDD+ nasional, monitoring dan pelaporan kegiatan-kegiatan REDD+ (nasional dan, jika diperlukan, subnasional), tahapan implementasi, dan instruksi baik untuk AWG-LCA dan SBSTA untuk kerja lebih lanjut pada opsi-opsi pendanaan, MRV, dan isu-isu lain yang akan dilaksanakan COP 17 dan COP 18.

c. Contoh-contoh Nasional dan Subnasional GCF

Brasil – Status Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, Brasil masih belum memiliki UU REDD+, namun telah terjadi perkembangan-perkembangan penting selama 2010-2011 yang layak disorot. Salah satunya adalah RUU 195/2011 yang diajukan Anggota Kongres Rebecca Garcia, yang ditujukan untuk membentuk sebuah Sistem Nasional untuk REDD+ dan dikembangkan dari upaya sebelumnya (RUU 5.586/2009). RUU 195/2011 bertujuan untuk membentuk sebuah sistem REDD+ nasional yang akan menghasilkan unit pengurangan emisi (disebut UREDD) dari pengurangan emisi yang terverifikasi, yang lalu didaftarkan dan dialokasikan di antara negara federal, negara bagian, kotamadya dan/atau pemilik tanah pribadi yang bertanggung jawab atas penurunan tersebut. Hanya sebagian dari UREDD ini yang menghasilkan sertifikat yang dapat diperjualbelikan, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Komite Konsultatif Nasional, yang juga akan menyusun aturan-aturan dan kriteria teknis untuk proyek dan program REDD+. RUU ini telah mendapat persetujuan Komisi Pembangunan Berkelanjutan dan Lingkungan Hidup DPR AS dan masih diperdebatkan.

Proses lainnya adalah pembentukan tiga pokja untuk membicarakan masalah ini dan mengusulkan elemen-elemen sistem REDD nasional. Proses ini dipimpin oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan dipartisipasi oleh berbagai lembaga baik lembaga pemerintah maupun non-pemerintah (termasuk perwakilan dari negara bagian-negara bagian dan stakeholder Brasil). Dua poin kunci yang mengemuka dari proses-proses ini adalah bahwa (1) pendekatan yang fleksible terhadap REDD+ lebih disukai, yaitu pendekatan yang mengakui opsi-opsi pemerintah dan non-pemerintah, opsi-opsi dana dan opsi-opsi berbasis pasar; dan (2) sistem nasional mana pun haruslah diintegrasikan dengan sistem subnasional (baik tingkat regional maupun tingkat proyek) untuk memastikan integritas dan konsistensi sistem tersebut.

<u>Anggota GCF dari Brasil</u>

Negara bagian-negara bagian Brasil anggota GCF telah membuat kemajuan dalam pengembangan dan implementasi program-program REDD+. Tahun 2010, negara bagian Acre telah meloloskan UU yang menetapkan "Sistem Insentif Jasa Lingkungan"mereka atau SISA, yang mencakup sebuah program yang spesifik untuk aksi-aksi REDD+. Sistem ini bertujuan mempromosikan inisiatif publik/swasta atas jasa lingkungan, telah menyusun sebuah sistem registri untuk mendaftarkan kegiatan-kegiatan yang dikembangkan dalam wilayahnya dan telah menyususn prinsip-prinsip dan kriteria-kriteria yang harus diikuti agar kegiatan-kegiatan tersebut mendapat pengakuan. Sistem ini juga telah membentuk beberapa struktur

[23] Kesepakatan Cancun, UNFCCC Dec.1/CP.16, Hasil kerja Pokja Ad-Hoc mengenai Aksi Kerjasama Jangka Panjang di bawah Konvensi, dapat dilihat di http://unfccc.int/resource/docs/2010/cop16/eng/07a01.pdf#page=2.

kelembagaan untuk mengimplementasikan program ini, termasuk Institut untuk Perubahan Iklim dan sebuah Perusahaan Pengembangan Jasa Lingkungan, yang saat ini sedang mengembangkan aturan-aturan terkait struktur dan prosedur kedua lembaga ini. Negara bagian Mato Grosso dan Amazonas[24] sedang mengembangkan legislasi tentang perubahan iklim dan/atau jasa lingkungan, termasuk ketentuan-ketentuan khusus tentang REDD+. Negara bagian Pará dan Amapá belum memiliki UU atau kebijakan tentang itu namun sedang menginisiasi diskusi ke arah tersebut.

2. Rekomendasi Rancangan GCF

GCF merekomendasikan untuk mempertahankan beragam jalan untuk memberikan fleksibilitas bagi kepatuhan dan pencapaian offset, memastikan pengakuan untuk dan konsistensi dengan mekanisme kepatuhan nasional dan kerangka kerja perhitungan yang ada. Namun, berdasarkan pemikiran pasar kepatuhan saat ini yang disebutkan di atas, tampaknya pemberian kredit berbasis sektor adalah satu-satunya opsi yang ramai dipertimbangkan oleh California. Menurut skenario pemberian kredit ini, regulasi akan mengakui "kredit berbasis sektor" yang dikeluarkan oleh sebuah program negara bagian/propinsi yang disetujui untuk pengurangan emisi di seluruh sektor atau kegiatan-kegiatan tingkat proyek yang disarangkan (sebagaimana dipertimbangkan dalam Regulasi *cap-and-trade* California) dan berdasarkan kinerja yang relatif terhadap baseline pemberian kredit tertentu (lihat di bawah). Kredit-kredit berbasis sektor tersebut akan dikonversi ke dalam mata uang offset yang sesuai, misalnya Kredit Offset California, dengan perhitungan yang benar untuk menghindari perhitungan ganda, sebelum ditenderkan untuk tujuan kepatuhan dalam sistem kepatuhan GRK yang relevan. Implementasi dari opsi ini akan menghasilkan jumlah penurunan terbesar, pergerakan "jalur cepat" menuju sistem tingkat negara bagian/propinsi, dan posisi yang lebih baik untuk negara bagian dan propinsi bersangkutan untuk menerima pendanaan kesiapan REDD. Salah satu tantangan penting dalam mempertimbangkan jalan mana pun adalah untuk menentukan mekanisme dan pengaturan hukum apa yang tersedia untuk membentuk kemitraan tersebut. GCF mungkin ingin mengeksplorasi isu ini lebih jauh dan pasti akan berkoordinasi dengan upaya-upaya Pokja Offset REDD California, Acre, dan Chiapas.

Sebagaimana dibicarakan di atas, meskipun pasar California merupakan peluang yang paling konkrit untuk transaksi offset REDD+ berbasis pasar, anggota GCF perlu merancang sistem mereka dengan cara yang dapat mempertahankan kemampuan mereka untuk berhubungan dengan pasar kepatuhan lainnya yang mungkin muncul dan sumber-sumber pendanaan non-kepatuhan, misalnya pasar sukarela dan dana dari para donor. Misalnya, di Brasil sebuah pendekatan yang secara luas didiskusikan adalah "pendekatan *stock-flow*" yang akan didiskusikan lebih detil di bawah, yang menetapkan kriteria untuk pembagian keuntungan antar berbagai yurisdiksi, dan membuka ruang untuk pengembangan proyek-proyek. Pengurangan emisi yang dihasilkan oleh Brasil secara keseluruhan akan didistribusikan di antara skala sesuai dengan rumusan yang telah ditentukan. Bagian yang dialokasikan untuk negara bagian secara keseluruhan akan dibagikan secara merata sesuai stok karbon (*stock*) dan pengurangan deforestasi (*flow*).[25]

[24] Informasi sampai bulan Juli 2011
[25] Akan ada sebuah Komite Nasional yang akan mendefinisikan persentase pengurangan emisi total yang dapat dijadikan CREDD

B. PERHITUNGAN TINGKAT NEGARA BAGIAN/PROPINSI

Untuk seluruh opsi pemberian kredit yang didiskusikan di atas, perhitungan tingkat negara bagian/propinsi tertentu mungkin dibutuhkan, yang pada akhirnya akan bersinkronisasi dengan perhitungan tingkat nasional seiring dengan perkembangannya. Laporan ini membagi diskusi rekomendasi-rekomendasi GCF untuk perhitungan tingkat negara bagian/propinsi ke dalam topik-topik berikut:

- Baseline Tingkat Referensi (*Reference Level Baselines*) dan Baseline Pemberian kredit (*Crediting Baselines*)
- Rencana dan program REDD negara bagian/propinsi
- Persyaratan inventaris GRK
- Persyaratan pendaftaran
- Arsitektur Rekonsiliasi dan Penyarangan Proyek (*Project Nesting and Reconciliation Architectures*)

Ini diikuti oleh sebuah bagian terpisah tentang monitoring, pelaporan dan verifikasi kinerja (MRV), yang mengakui bahwa ini adalah sebuah perbedaan yang sengaja dibuat dan bahwa MRV dapat dengan mudah dimasukkan menurut Perhitungan Tingkat Negara Bagian.

1. Baseline Tingkat Referensi dan Baseline Pemberian Kredit

a. Pemikiran Saat Ini

(1) Regulasi *Cap-and-trade* ARB California

Sebuah baseline pemberian kredit kuantitatif akan menjadi tingkat deforestasi (atau emisi) di mana kredit berbasis sektor yang dapat dihasilkan negara bagian atau propinsi berada di bawahnya. Regulasi California tidak menjelaskan bagaimana baseline ini akan ditetapkan. Sebaliknya, banyak rincian untuk offset berbasis sektor ditinggalkan untuk dikembangkan oleh ARB di masa depan. Satu-satunya keterangan tentang baseline dalam Regulasi itu sendiri adalah dalam persyaratan bahwa program berbasis sektor tersebut berisi sebuah "sistem yang transparan untuk menentukan dan melaporkan kapan program tersebut memenuhi atau melampaui baseline pemberian kreditnya, dan mengevaluasi kinerja sektor program tersebut selama periode pemberian kredit dari masing-masing program yang relatif terhadap tingkat referensi business as usual atau tingkat refererensi emisi lainnya."[26] Baseline-baseline ini dapat dijelaskan oleh isi regulasi di masa depan atau dokumen panduan yang menyertainya.

Laporan Staf yang menyertai regulasi tersebut memberikan indikasi yang lebih rinci akan apa yang dibutuhkan. "Program harus menentukan sebuah baseline tingkat-referensi business as usual yang secara akurat mencerminkan emisi historis GRK sektor bersangkutan dan/atau emisi GRK yang mungkin terjadi untuk keseluruhan sektor yurisdiksi tersebut. Program dimaksud akan membutuhkan sebua tingkat deviasi yang disepakati dari baseline tingkat-referensi, atau *baseline pemberian kredit*, yang dicapai lewat kebijakan langsung dan aksi-aksi mitigasi yurisdiksi bersangkutan. Kredit berbasis sektor lalu dapat digunakan untuk memenuhi

[26] Regulasi *Cap-and-trade* ARB California §95994(a)(4)

kepatuhan begitu emisi GRK diturunkan melampaui baseline pemberian kredit yang ditetapkan program bersangkutan. Pengurangan emisi harus diverifikasi oleh pihak ketiga untuk memastikan bahwa penurunan tersebut nyata, bersifat tambahan, dapat dihitung dan permanen."[27] Laporan Staf tersebut juga menyatakan bahwa Program REDD tersebut "harus menetapkan sebuah tingkat referensi emisi yang mewakili sebuah prakiraan konservatif di seluruh sektor kehutanan yurisdiksi bersangkutan. Pemikiran awal Staf adalah bahwa tingkat referensi ini perlu diturunkan dari deforestasi absolut berdasarkan emisi historis yang dirata-ratakan selama periode 10 tahunan dan disesuaikan jika diperlukan.[28] Terkait baseline pemberian kredit ini, Laporan Staf menyatakan bahwa program REDD tersebut "harus menetapkan baseline pemberitan kredit berdasarkan target-target spesifik untuk tahun 2020 dan sesudahnya."[29]

(2) UNFCCC

Kesepakatan Cancun meminta negara berkembang untuk mengembangkan sebuah tingkat emisi referensi hutan nasional dan/atau tingkat referensi hutan "atau, jika diperlukan, sebagai sebuah ukuran interim, tingkat emisi referensi hutan subnasional dan/atau tingkat referensi hutan."[30] Ketentuan ini meminta negara berkembang untuk menetapkan hal ini sesuai dengan kondisi nasional, dan dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam keputusan 4/CP.15 dan dengan elaborasi lebih lanjut tentang ketentuan-ketentuan yang diadopsi oleh Konferensi Para Pihak. Keputusan 4/CP.15 menyatakan bahwa negara berkembang anggota dalam menetapkan tingkat emisi referensi hutan dan tingkat referensi hutan perlu melakukannys secara transparan dengan mempertimbangkan data historis dan melakukan penyesuaian untuk kondisi nasional, sesua dengan keputusan-keputusan COP yang relevan. [31][32]

(3) Contoh-contoh Nasional dan Subnasional GCF

b. Rekomendasi Rancangan GCF

California telah mengindikasikan sebuah preferensi untuk menetapkan ketentuan-ketentuan pemberian kredit berbasis sektor dengan mendefinisikan sebuah baseline tingkat referensi awal dan sebuah baseline pemberian kredit. Rekomendasi-rekomendasi berikut dengan demikian dibagi menjadi dua bagian, yaitu: (a) baseline tingkat referensi; dan (b) baseline pemberian kredit.

(1) Baseline Tingkat Referensi[33]

[27] Laporan Staf ARB California, halaman III-25
[28] Laporan Staf ARB California, halaman III-28
[29] Laporan Staf ARB California, halaman III-28
[30] Kesepakatan Cancun, ¶71(b)
[31]
[32] Keputusan 4/CP.15, ¶7 tersedia di http://unfccc.int/resource/docs/2009/cop15/eng/11a01.pdf#page=11
[33] *Pertanyaan untuk input bagi GCF:* GCF mungkin ingin mempertimbangkan apakah akan merekomendasikan bhawa penentuan baseline divalidasi oleh pihak ketiga dan apakah untuk merekomendasikan bahwa rata-rata historis disesuaikan setiap sepuluh tahun sekali. Ke depannya, Tugas 1 dan negara bagian dan propinsi anggota GCF akan menghasilkan dan menyebarkan informasi yang dinyatakan dalam (a) dan (b) dan mengusulkan gagasan-gagasan untuk menyelesaikan (c).

Berdasarkan masukan dari anggota dan pakar teknis GCF, GCF merekomendasikan penyusunan baseline tingkat referensi dengan menggunakan:

(a) rata-rata tingkat deforestasi tahunan historis berdasarkan data kegiatan spasial dari penginderaan jarak jauh[34] selama 5-10 tahun[35] dari periode yang disebutkan (mis. 1995-2005). Juga ada kemungkinan untuk melakukan penyesuaian pada tingkat ini setiap 5-10 tahun sekali;

(b) faktor emisi karbon untuk klas hutan yang relevan berdasarkan IPCC tingkat 2 atau 3 dengan interval keyakinan yang dinyatakan. Faktor-faktor emisi klas hutan sebaiknya menggunakan nilai statistik konservatif untuk perhitungan offset, di mana "nilai konservatif" berarti memilih faktor-faktor emisi klas hutan yang menghasilkan kredit paling sedikit; dan

(c) memasukkan sebuah faktor penyesuaian yang dapat mengatasi skenario stok hutan tinggi/skenario deforestasi historis yang rendah (mis. Amazonas, Amapá, Papua).[36] Faktor penyesuaian ini mungkin perlu memiliki batasan kuantitatif dalam hal seberapa jauh faktor penyesuaian ini dapat mengubah estimasi baseline historis. GCF mungkin ingin mempertimbangkan mekanisme-mekanisme lain untuk mempertimbangkan skenario ancaman stok karbon rendah atau skenario stok karbon tinggi.

Propinsi-propinsi Indonesia anggota GCF telah menyatakan bahwa Baseline Tingkat Referensi perlu mempertimbangkan sebuah kombinasi yang adil dan seimbang dari deforestasi historis dan proyeksi deforestasi. Proyeksi deforestasi perlu didefinisikan oleh standar, kriteria dan indikator yang jelas dan transparan yang dapat diterapkan di seluurh negara bagian/propinsi (misalnya (sejumlah) aplikasi ijin, permintaan akan lahan, tata ruang, GDP, dsb.). Tanpa integrasi/inklusi yang adil dan seimbang dari proyeksi baseline dalam REL, partisipasi propinsi Indonesia anggota GCF akan mengalami hambatan yang besar jika tidak dapat dilaksanakan.

(2) Baseline Pemberian Kredit[37]

[34] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF:* GCF dapat memasukkan kriteria-kriteria yang lebih detil.

[35] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF:* apakah persyaratan data ini secara tidak perlu akan mengeluarkan negara bagian/propinsi tertentu dikarenakan kurangnya ketersediaan data selama periode waktu terkait? Apakah meskipun begitu itu merupakan opsi terbaik?

[36] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF:* bagaimana seharusnya faktor penyesuaian dikembangkan? Andrea Cattaneo mengusulkan bahwa salah satu kemungkinan adalah untuk tidak menentukan di muka berapa banyak stok yang perlu dimasukkan ke dalam penentuan baseline awal, namun lebih untuk memungkinkan hal ini ditentukan lewat proses negosiasi spesifik konteks antar negara bagian atau propinsi (di mana proses seperti ini masuk akal untuk dilaksanakan). Ketentuan regulasinya dapat berbunyi: "baseline untuk suatu negara bagian/propinsi menjadi (a) tingkat historis [5 atau 10 tahun] atau rata-rata tingkat deforestasi historis negara bersangkutan, yang mana pun juga yang paling rendah; atau (b) baseline negara bagian/propinsi dapat dinegosiasikan antar negara bagian yang ikut serta dan akan diterima sepanjang kombinasi tingkat baseline untuk negara bagian-negara bagian pelaksana ini tidak melebihi kombinasi tingkat historis (5-10 tahun] (yang dihitung untuk stok) atau rata-rata tingkat deforestasi historis negara bersangkutan, yang mana pun juga yang paling rendah."

[37] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF* dari Lokakarya Teknis bulan Februari: ada yang mempertanyakan kelayakan atau keinginan ketentuan federal tentang lintasan menuju *zero net deforestation*. Perlu ditentukan jika penting untuk memasukkan hal(-hal) ini. Pertanyaan-pertanyaan lain yang mungkin ingin dipertimbangkan GCF termasuk merinci baseline tingkat referensi dan baseline pemberian kredit menjadi unit-unit atau strata geografis yang lebih kecil berdasarkan kondisi-kondisi kelembagaan dan biofisik yang luas.

Negara bagian dan propinsi anggota GCF sampai sekarang telah menyatakan berbagai pandangan tentang bagaimana menetapkan baseline pemberian kredit.

Opsi 1: Menetapkan sebuah baseline pemberian kredit yang berupa lintasan garis lurus ke bawah dengan penurunan secara gradual (untuk disempurnakan kemudian) dan sebuah target[38] penurunan sebesar 50% dalam deforestasi bruto[39] dari baseline tingkat referensi menjelang tahun 2020, dengan persyaratan tambahan untuk mempertahankan *xx*% dari stok.[40] Pemberian kredit hanyalah mungkin dilaksanakan jika emisi berada di bawah baseline pemberian kredit dalam setiap periode pemberian kredit.

Opsi 2: Mulai dengan baseline tingkat referensi sebagai baseline pemberian kredit untuk "periode kepatuhan" pertama yang layak secara statistik, menggunakan kerangka kerja IPCC untuk analisa dan pemanfaatan ketidakpastian untuk menghasilkan baseline pemberian kredit yang amat konservatif. Untuk periode-periode kepatuhan berikutnya, negara bagian atau propinsi dapat menggunakan kinerja di bawah baseline pemberian kredit dalam periode pertama pemberian kredit, dan meningkatkan (mis., Tingkat/Tier 3) data kegiatan dan faktor-faktor emisi emisi sebagai baseline pemberian kredit yang baru untuk periode pemberian kredit berikutnya, dan seterusnya.[41]

Negara bagian Brasil anggota GCF mengusulkan agar tidak ada baseline pemberian kredit per se, namun mengusulkan persentase pengurangan yang akan diakui sebagai offset setelah verifikasi ditentukan. Misalnya, RUU Brasil Nomor 195/2011[42] menetapkan persentase tertentu dari total pengurangan yang dicapai yang dapat menghasilkan kredit offset. Unit REDD ("U-REDD") merupakan pengurangan yang digunakan untuk memenuhi target atau untuk mengakses dana sukarela atau sumber finansial lainnya yang tidak didasarkan pada offset. Unit UREDD akan didistribusikan setelah sebuah negosiasi politik di tingkat federal dengan menggunakan pendekatan stok dan aliran. Sebagian lain dari total pengurangan akan dianggap sebagai offset (C-REDD), berdasarkan prinsip dan kriteria yang akan disusun dan akan didistribusikan di antara berbagai tingkatan/entitas yurisdiksi, oleh sebuah Komite Multisektoral.

Anggota GCF dari Indonesia mengantisipasi bahwa pengurangan tidak lebih dari 10% lebih sedikit dari Baseline Tingkat Referensi bisa dicapai dalam lingkungan saat ini, dengan asumsi bahwa bagian propinsi dari komitmen penurunan nasional dapat dimasukkan sebagai bagian dari penurunan ini.

---

[38] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: perlu dicari klarifikasi dari California tentang apa yang saat ini sedang dipertimbangkan.

[39] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: Anggota Tugas 1 mengusulkan penambahan sebuah penjelasan tentang deforestasi bersih (net) versus deforestasi bruto serta pro kontra tentang penggunaan masing-masing.

[40] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF/stakeholder*: perlu klarifikasi

[41] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: Memo Toby Garrit tentang "commercial safeguards" (lihat Apendiks 2 halaman 3) merekomendasikan pendekatan ini.

[42] Dalam hal Usulan Legislasi Nasional, Unit REDD (U-REDD) didistribusikan setelah sebuah negosiasi politik di tingkat federal sambil mengingat pendekatan stok dan aliran. Sertifikat pengurangan (C-REDD atau kredit offset) merepresentasikan sebuah porsi dari pengurangan emisi untuk offset, yaitu, bukan bagian dari NAMAS dan bukan bagian dari target negara Brasil. Sebuah dewan (komite) akan menetapkan yang mana yang akan menjadi proporsi U-REDD yang akan menjadi C-REDD.

2. Rencana/Strategi/Program REDD se-negara bagian/se-propinsi

a. Pemikiran Saat Ini

(1) Regulasi *Cap-and-trade* ARB California

Regulasi California berisi enam persyaratan untuk program offset berbasis sektor, yang salah satunya adalah bahwa negara bagian/propinsi harus memiliki sebuah "Rencana Sektor" untuk mengurangi emisi dari sektor bersangkutan. Tidak ada rincian tambahan yang tersedia, namun lima kriteria lainnya memberikan panduan bagi negara bagian dan propinsi mengenai apa yang harus ada dalam program mereka, yang dapat dilihat dalam Tabel di bawah ini.

Selain itu, Laporan Staf menyatakan bahwa sebuah rencana sektor kehutanan akan perlu menunjukkan bahwa rencana tersebut:

- "Mengkaji penyebab lokal dari deforestasi di yurisdiksinya; mengidentifikasi reformasi dan kebijakan untuk menangani penyebab-penyebab ini; mengidentifikasi sistem-sistem yang akan digunakan untuk pengumpulan data, monitoring dan pengembangan kapasitas kelembagaan yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan sebuah program pengurangan deforestasi." (Laporan Staf, bagian III-27) dan

- Menetapkan sebuah kerangka waktu untuk mengimplementasikan program tersebut dan beralih ke pembangunan rendah emisi terkait emisi dari hutan dan kegiatan pemanfaatan lahan."

PERSYARATAN AWAL CALIFORNIA UNTUK PROGRAM REDD

Rencana Sektor. "Yurisdiksi tuan rumah telah menetapkan sebuah rencana untuk mengurangi emisi dari sektor bersangkutan."

Monitoring, Pelaporan, Verifikasi dan Penegakan. "Program bersangkutan mencakup sebuah sistem yang transparan yang secara berkala memonitor, menginventaris, melaporkan, memverifikasi dan memelihara sistem perhitungan untuk pengurangan emisi di keseluruhan sektor bersangkutan, serta memelihara kapasitas penegakan atas kegiatan referensinya yang menghasilkan kredit."

Kriteria Offset. "Program bersangkutan memiliki persyaratan-persyaratan untuk memastikan bahwa kredit offset yang dihasilkan oleh program tersebut adalah nyata, bersifat tambahan, dapat dihitung, permanen, dapat diverifikasi dan dapat dilakukan."

Kinerja Tingkat Sektoral. "Program bersangkutan mencakup sebuah sistem yang transparan untuk menentukan dan melaporkan kapan program memenuhi atau melampaui baseline pemberian kreditnya, dan mengevaluasi kinerja sektor program tersebut selama periode pemberian kredit yang relatif terhadap tingkat business as usual atau tingkat referensi emisi lainnya."

Partisipasi Publik dan Mekanisme Pengelolaan Partisipatif. "Program bersangkutan telah menetapkan sebuah cara untuk partisipasi dan konsultasi publik dalam proses perancangan program."

Pendekatan Bersarang. "Jika dapat dilaksanakan, program bersangkutan mencakup: (A) persyaratan offset yang spesifik proyek yang menetapkan metode-emtode untuk menginventarisasi, menghitung, memonitor, memverifikasi, menjalankan dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan tingkat proyek
(B) sebuah sistem untuk menyesuaikan pengurangan GRK berbasis proyek offset dalam perhitungan tingkat sektor dari yurisdiksi tuan rumah."

(2) UNFCC

Kesepakatan Cancun meminta negara berkembang anggota untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sebuah strategi atau rencana aksi nasional yang menangani penyebab deforestasi dan degradasi, isu-isu penguasaan lahan, isu-isu tata kelola hutan, pertimbangan dan perlindungan gender.[43][44]

[43]

[44] Lihat Standar Sosial dan Lingkungan REDD+ CCBA versi 1 (Juni 2010), halaman 4, tersedia dalam bahasa Inggris, Perancis, Spanyol dan Portugis di http://www.climate-standards.org/REDD%2B/.

(3) Contoh-contoh Nasional dan Subnasional GCF[45]

b. Rekomendasi Rancangan GCF

GCF mengakui bahwa sistem kepatuhan GRK dan sumber-sumber pendanaan REDD lainnya mungkin akan mensyaratkan bahwa kegiatan-kegiatan REDD (*nested projects*, kegiatan programatik, atau program REDD negara bagian/propinsi yang disetujui) dimasukkan ke dalam dan/atau berdasarkan rencana pemanfaatan lahan negara bagian/propinsi yang disetujui atau sektor kehutanan (yang disebut dalam bagian ini sebagai "rencana/strategi/program REDD").

GCF merekomendasikan agar negara bagian dan propinsi mengembangkan sebuah rencana/strategi/program REDD yang mencakup dan menjawab elemen-elemen/kriteria-kriteria berikut (atau memasukkan dokumen-dokumen hukum dan kebijakan negara bagian/propinsi lainnya yang mencakup dan menjawab elemen-elemen/kriteria-kriteria berikut):

- Tujuan keseluruhan kegiatan-kegiatan REDD negara bagian/propinsi[46]
- Emisi negara bagian/propinsi dari deforestasi dan degradasi hutan [47]
- Kebijakan-kebijakan, langkah-langkah dan kegiatan-kegiatan yang relevan dengan REDD (negara bagian, propinsi dan lokal), dan/atau rencana-rencana untuk perancangan dan implementasinya[48]
- Penyebab deforestasi dan degradasi hutan dari daerah setempat dan negara bagian/propinsi dan reformasi kebijakan-kebijakan negara bagian/propinsi yang diperlukan untuk mengatasinya[49]
- Peningkatan dalam pengumpulan data, monitoring, dan kapasitas kelembagaan yang diperlukan untuk mengimplementasikan program penurunan deforestasi negara bagian/propinsi[50]
- Sebuah garis waktu untuk implementasi program dan perubahan menuju pembangunan rendah emisi terkait emisi dari hutan dan kegiatan-kegiatan pemanfaatan lahan.
- Wilayah geografis di mana kegiatan REDD akan diimplementasikan[51]
- Pengaturan kelembagaan untuk rancangan program REDD, implementasi, registri dan evaluasi[52]
- Penguasaan lahan/hak pemanfaatan lahan yang terdokumentasi dan terpetakan untuk negara bagian/propinsi[53]
- UU negara bagian/propinsi yang mendukung akuntabilitas dan penegakan aturan penguasaan lahan/hak pemanfaatan lahan[54]

---

[45] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: Perlu untuk mengidentifikasi dan menambah contoh-contoh praktek terbaik Rencana REDD di sini semaksimal mungkin

[46] *Lihat* Standar Lingkungan dan Sosial REDD+ CCBA versi 1 (Juni 2010), halaman 4, tersedia dalam bahasa Inggris, Perancis, Spanyol dan Portugis di http://www.climate-standards.org/REDD%2B/.

[47] Legislasi Federal AS yang Diusulkan.

[48] CCBA halaman 4.

[49] Legislasi Federal AS yang diusulkan dan CCBA halaman 4.

[50] Legislasi Federal AS yang diusulkan.

[51] CCBA halaman 4.

[52] *Id*.

[53] *Id*. Hal. 11.

[54] *Id*.

- Keikutsertaan stakeholder dan persyaratan prosedural lainnya [lihat diskusi Perlindungan (Safeguards) di bawah]

GCF merekomendasikan agar rencana/strategi/program REDD ditinjau kembali dan disetujui oleh entitas luar, apakah itu merupakan persetujuan langsung oleh badan regulasi seperti Dewan Sumber Daya Udara California, persetujuan oleh stakeholder, dan/atau sertifikasi pihak ketiga masih harus ditentukan, entitas regulasi dan anggota GCF.

GCF juga merekomendasikan agar rencana/strategi/program REDD diperbarui dan ditinjau kembali setiap 5-10 tahun sekali.

Anggota GCF dari Indonesia telah menyatakan bahwa rencana/strategi/program REDD perlu diintegrasikan dengan perencanaan tata ruang. Program pengurangan emisi negara bagian / propinsi akan perlu bersesuaian dengan strategi nasional, "disarangkan" dengan tepat dalam sebuah sistem nasional, konsisten dengan komitmen pengurangan emisi nasional.

3. Infrastruktur Registri dan Inventaris/Tracking

a. Pemikiran Saat Ini

(1) Regulasi *Cap-and-trade* ARB California

Sekali lagi, ketentuan-ketentuan berbasis sektor dalam Regulasi ini tidak berisi banyak rincian namun sebagaimana disebutkan di atas, mereka mensyaratkan sistem-sistem MRV dan penegakan, untuk memastikan bahwa offset adalah nyata, bersifat tambahan, dapat dihitung, permanen, dapat diverifikasi dan dapat dilaksanakan, serta untuk menelusuri dan melaporkan kapan baseline pemberian kredit dipenuhi atau dilampaui.[55] Laporan Staf yang menyertai Regulasi ini menyebutkan bahwa program bersangkutan harus mencakup sebuah sistem yang kuat dan transparan untuk inventarisasi, monitoring dan pelaporan untuk menelusuri dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan pengurangan GRK bagi kinerja emisi sektor bersangkutan seiring dengan waktu. "Sebuah program harus mencakup sebuah registri, mekanisme untuk penghentian kredit, dan perlindungan terhadap keadaan-keadaan yang berlawanan (*reversal*) jika diperlukan. Tiap sektor dapat mensyaratkan kriteria-kriteria unik milik mereka melampaui kriteria umum yang ada dalam regulasi tersebut."[56]

(2) UNFCCC

Ketentuan REDD+ yang relevan dapat menjawab kebutuhan akan sistem monitoring dan pelaporan hutan nasional dan, jika perlu, subnasional, yang transparan dan kuat, namun tidak membicarakan masalah registri dan tracking secara khusus.[57]

(3) Contoh-contoh Nasional dan Subnasional GCF

[55] Regulasi *Cap-and-Trade* California §95994(a)(2)-(4)
[56] Laporan Staf ARB California halaman III-26; *lihat juga* halaman II-28 ("Program harus mencakup sebuah mekanisme penghentian untuk menghapus kredit yang telah digunakan untuk kepatuhan dari sistem perhitungan tingkat negara bagian, baseline pemberian kredit, dan kredit yang dihentikan")
[57]

b. Rekomendasi Rancangan GCF

GCF mengakui bahwa sistem-sistem registri dan tracking yang kuat amat penting untuk menanamkan rasa percaya diri bahwa pasar kepatuhan akan menghasilkan pengurangan emisi yang nyata dan terlihat. GCF juga memahami bahwa lembaga-lembaga regulasi (mis. ARB California, EPA AS) pada akhirnya mungkin mengembangkan dan mensyaratkan penggunaan sistem tracking registri kepatuhan mereka sendiri atau mungkin menyetujui registri yang dikembangkan oleh negara bagian/propinsi atau pihak ketiga. GCF dan negara bagian dan propinsi lainnya mulai mempertimbangkan bagaimana mengembangkan registri se-negara bagian dan se-propinsi mereka sendiri, yang konsisten dengan upaya-upaya registri nasional jika memungkinkan, untuk memposisikan mereka untuk merespon masalah ini dan peluang-peluang yang sedang berkembang lainnya. Hal ini juga amat penting untuk memungkinkan yurisdiksi untuk secara baik menelusuri pengurangan emisi yang dihasilkan dan mungkin ditransaksikan dalam berbagai skala (nasional/negara bagian), serta untuk menetapkan prinsip-prinsip dan kriteria-kriteria untuk program-program REDD+ yang terkait dengan pengembangan dan pendaftaran kegiatan. Ini merupakan kerja besar yang belum pernah ditangani sebelumnya dan akan membutuhkan waktu dan sumber daya. Salah satu opsi bagi negara bagian dan propinsi adalah untuk bekerja sama dengan registri-registri yang berlaku,[58][59] namun ini adalah keputusan yang masih belum diambil oleh negara bagian-negara bagian.

GCF merekomendasikan kriteria-kriteria umum berikut untuk sistem tracking dan registri se-negara bagian dan se-propinsi di negara bagian dan propinsi anggota GCF untuk memastikan adanya sistem tracking dan registri yang konsisten dan kuat di antara negara bagian dan propinsi anggota GCF yang dapat menjamin integritas sistem dan menghindari perhitungan ganda:

- Pengaitan ke registri tingkat nasional (atau “disarangkan” dalam sebuah sistem/registri nasional) jika relevan
- Kemampuan untuk memeriksa penerbitan dan kepemilikan kredit serta informasi waktu penarikan seluruh kredit offset
- Pemberian nomor serial tersendiri untuk masing-masing kredit offset
- Aksesbilitas publik
- Kapabilitas untuk mentransfer informasi tentang seluruh transaksi ke sistem tracking dan registri eksternal
- Sertifikasi atau audit oleh pihak ketiga
- Pengaitan ke seluruh informasi proyek dan MRV
- Kemampuan untuk mengintegrasikan proyek sarangan jika relevan

Selain itu, sebagai langkah berikutnya, anggota Tugas 1 telah mengusulkan bidang ini sebagai salah satu bidang yang akan mendapat manfaat jika sebuah Lokakarya Teknis diselenggarakan.

4. <u>Arsitektur Rekonsiliasi dan Penyarangan Proyek</u>

[58]

[59] Beberapa anggota Tugas dan dan Terra Global Capital merekomendasikan penggunaan registri-registri yang berlaku, misalnya Markit

Salah satu topik yang ramai didiskusikan jika membicarakan struktur REDD+ subnasional adalah arsitektur penyarangan. Hal ini terkait dengan baik untuk penyarangan proyek ke dalam sebuah sistem negara bagian maupun sistem negara bagian ke dalam arsitektur nasional. Ini disebabkan oleh karena ada banyak negara bagian dan propinsi subnasional yang mengembangkan program dan sistem REDD+ mereka namun, di saat yang sama, signal-signal dari UNFCCC serta dari pasar adalah bahwa perlu adanya sebuah sistem nasional, untuk meningkatkan tat kelola hutan nasional, menghindari perhitungan ganda, kebocoran dan lain sebagainya. Hal ini tidak berarti bahwa sistem-sistem subnasional ini kemudian akan disatukan menjadi sebuah sistem nasional, namun gagasannya adalah untuk membentuk sebuah kerangka kerja terintegrasi di mana sistem-sistem nasional dan subnasional dapat bekerja sama dan berjalan di bawah strategi yang sama.

a. Pemikiran Saat Ini

(1) Regulasi *cap-and-trade* ARB California

Ketentuan-ketentuan offset berbasis sektor California membayangkan negara bagian/propinsi di negara bekembang mungkin menggunakan sebuah pendekatan bersarang. Jika ya, negara bagian/propinsi tersebut haruslah:

(1) Memiliki persyaratan-persyaratan offset spesifik proyek yang menetapkan metode-metode untuk menginventarisasi, menghitung, memonitor, memverifikasi, melaksanakan, dan
(2) Mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan-kegiatan tingkat proyek dan sebuah sistem untuk menyesuaikan pengurangan emisi GRK berbasis proyek dalam perhitungan tingkat sektor dari yurisdiksi tuan rumah. [60][61]

Laporan Staf yang menyertai regulasi ini tidak berisi rincian lain tentang penyarangan.

(2) UNFCCC

UNFCCC tidak secara khusus menjawab isu-isu terkait integration skala.

(3) Contoh-Contoh Nasional dan Subnasional GCF

Usulan Legislasi Brasil

Versi saat ini dari legislasi REDD+ nasional dan negara bagian Brasil menetapkan sebuah perhitungan terintegrasi untuk pengurangan emisi di tingkat negara bagian dan federal, termasuk reduksi program-program dan proyek-proyek. Misalnya, RUU yang dibicarakan di atas, sebagian dari pengurangan emisi nasional akan dialokasikan untuk program-program dan proyek-proyek oleh negara bagian dan menetapkan persyaratan-persyaratan yang harus

[60]

[61] Regulasi California § 95994(a)(6).

dipenuhi suatu negara untuk menerima alokasi ini. Usulan ini berbeda dengan pendekatan bersarang sebagaimana dipahami dalam laporan-laporan the Nature Conservancy dan Terra Global Capital yang dibicarakan di bawah ini.

(4) Literatur-literatur Penyarangan Saat Ini

Perlu untuk merangkum poin-poin kunci dari pemikiran saat ini tentang penyarangan, antara lain:

- *Nested Projects and REDD+ Briefing Document,* Forest Trends and ClimateFocus, 2010
- *Options Paper – Regulatory Design Options for Subnational REDD Mechanisms*, William Boyd, University of Colorado Law School (prepared for the GCF), 2010;
- *Brazil's Emerging Sectoral Framework for Reducing Emissions from Deforestation and Degradation (REDD) and the Potential to Deliver Greenhouse Gas Emissions Offsets from Avoided Deforestation in the Amazon's Xingu River Basin.* Electric Power Research Institute. 2010;
- *Making GCF/ARB REDD feasible for private sector investment,* Tobias Garritt, GCF Representative, Province of Papua, Indonesia (discussion draft of 2010);
- *A Nested Approach to REDD+: How could it be implemented?*, Lucio Pedroni, Manuel Estrada, and Mariano Colini Cenamo in "Pathways for Implementing REDD+", UNEP RISOE Centre, 2010;
- *Integrating Project and National REDD+: The Importance of the Private Sector,* Naomi Swickard, Kim Carnahan in "Pathways for Implementing REDD+", UNEP RISOE Centre, 2010;
- *An Integrated REDD Offset Program (IREDD) for Nesting Projects under Jurisdictional Accounting,* Terra Global Capital (prepared for the GCF), 2010;
- *A Nested Approach to REDD+ - Structuring effective and transparent incentive mechanisms for REDD+ implementation at multiple scales*, The Nature Conservancy and Baker & McKenzie, 2010;
- *Engaging the Private Sector in the Potential Generation of REDD+ Carbon Credits: An Analysis of Issues*, Robert O'Sullivan, Charlotte Streck, Timothy Pearson, Sandra Brown and Alyssa Gilbert, supported by The UK Department for International Development (DFID), 2010.

Makalah TNC mengusulkan sebuah pendekatan langkah-demi-langkah untuk menetapkan perhitungan terintegrasi ini (bagian Perhitungan Karbon, halaman 12-16): i) menetapkan tingkat referensi nasional; ii) membagi wilayah nasional ke dalam kawasan-kawasan referensi (yang dapat saja berupa negara bagian) dan menetapkan sebuah tingkat referensi untuk tiap kawasan tersebut, yang jumlah seluruh tingkat-tingkat ini sama dengan tingkat referensi nasional; iii) menetapkan tingkat referensi untuk tiap proyek dan menyatakannya sebagai persentase dari total tingkat referensi untuk kawasan/negara bagian bersangkutan (pengecualian: saat suatu proyek tertentu memperhitungkan sumber-sumber karbon atau carbon sink yang tidak dihitung dalam sistem nasional, seperti misalnya degradasi atau reforestasi, hanya bagian yang terkait dengan tingkat tingkat referensi kawasan/negara bagian yang akan diperhitungkan); iv) menetapkan sebuah protokol untuk penyarangan, yang merinci metode-metode untuk mendefiniskan dan merevisi tingkat referensi, memonitor emisi, mengkaji kebocoran dan ke-permanen-an

Makalah Terra mendiskusikan secara lebih rinci beberapa aspek teknis yang terkait dengan perhitungan karbon (bagian 2.3, halaman 28-36): prinsip-prinsip untuk menghitung pengurangan emisi dan untuk menetapkan tingkat referensi, batas-batas ruang dan waktu, bagaimana menangani tingkat deforestasi historis dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat referensi, pengukuran stok karbon, dan penetapan tingkat referensi yang eksplisit secara geografis.

Makalah tentang Pendekatan Bersarang (Pedroni, Porrua dan Cenamo) menyatakan bahwa sebuah sistem registri untuk inisiatif, tingkat emisi referensi, monitoring dan laporan perdagangan karbon yang disetujui akan memfasilitasi implementasi sebuah “pendekatan bersarang”, mengingat pendekatan tersebut memungkinkan adanya transparansi dalam perhitungan karbon, dan karenanya menghindari perhitungan ganda pengurangan emisi nasional dan subnasional. Registri untuk kegiatan-kegiatan subnasional akan mencakup batas-batas ruang dan waktu mereka, tingkat referensi emisi serta pengurangan emisi dan kredit karbon yang terverifikasi, yang dengan demikian memastikan sebuah proses yang konsisten dan memadai untuk pendefinisian tingkat referensi subnasional dan menghindari perhitungan ganda.

Tentang garis waktu dan tahapan-tahapan implementasi, makalah Pedroni, dkk. menyajikan contoh sebagai berikut:

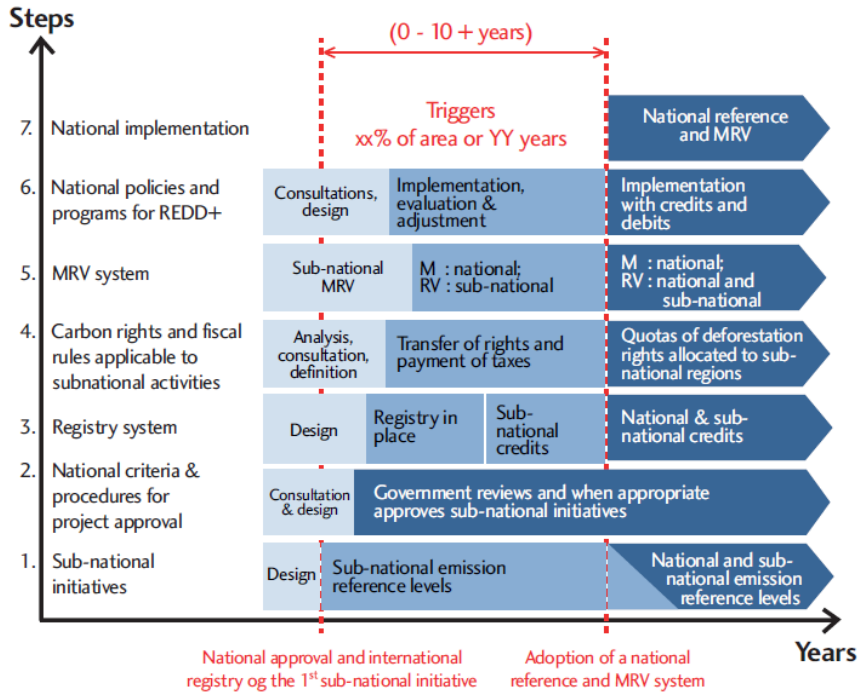

↑Tahapan		(0-10+ tahun)				
7	Implementasi Nasional	Pemicu Xx% dari daerah atau YY tahun			Referensi dan MRV Nasional	
6	Kebijakan dan Program Nasional untuk REDD+	Konsultasi, perancangan	Implementasi, evaluasi & penyesuaian		Implementasi dengan kredit dan debit	
5	Sistem MRV	MRV Subnasional	M: nasional RV: subnasional		M: nasional RV: nasional dan subnasional	
4	Hak karbon dan peraturan fiskal yang berlaku untuk kegiatan-kegiatan subnasional	Analisa, konsultasi, definisi	Transfer hak dan pembayaran pajak		Kuota hak deforestasi yang dialokasikan untuk kawasan subnasional	
3	Sistem Registri	Perancangan	Registri tersedia	Kredit subnasional	Kredit nasional dan subnasional	
2	Kriteria dan prosedur nasional untuk persetujuan proyek	Konsultasi dan perancangan	Pemerintah meninjau dan jika diperlukan menyetujui inisiatif subnasional			→Tahun
1	Inisiatif	Perancangan	Tingkat referensi emisi		Tingkat	

	subnasional		subnasional	referensi nasional dan subnasional	
	Persetujuan nasional dan registri internasional dari inisiatif subnasional pertama		Pengadopsian sebuah sistem MRV dan referensi nasional		

b. **Rekomendasi Rancangan GCF**

Anggota-anggota GCF telah mengusulkan bahwa mekanisme penyarangan proyek perlu bersifat fleksible dan harus mampu mengintegrasikan secara kokoh kegiatan-kegiatan negara bagian dengan sebuah sistem/strategi nasional di masa depan. Mereka juga menyatakan bahwa sebuah diagram visual atau contoh-contoh konseptual tentang bagaimana ini akan bekerja akan sangat bermanfaat. Negara bagian-negara bagian di Brasil telah menyatakan bahwa ada berbagai pendekatan untuk penyarangan (atau istilah "pendekatan terpadu" terhadap REDD yang lebih disukai mereka). Bagi mereka, isu-isu kuncinya adalah mengkoordinasikan program-program REDD dan pengurangan emisi tingkat nasional dan negara bagian. Beberapa pendekatan yang mereka eksplorasi adalah: *stock-flow*; mengaitkan negara bagian GCF dan program yang dikembangkan untuk kategori pemanfaatan lahan tertentu (misalnya tanah adat) yang diintegrasikan ke dalam strategi nasional.

Pendekatan *Stock-Flow*

Pendekatan *stock-flow* memiliki banyak pendukung di Brasil. Pendekatan ini bertujuan menciptakan sebuah sistem di mana baik pengurangan emisi dalam kawasan hutan yang terancam (*flow*) dan aksi-aksi konservasi hutan di daerah yang tidak langsung terancam (*stock*) diberi penghargaan lewat alokasi pengurangan emisi. Sebuah opsi rancangan untuk alokasi kredit-kredit ini mungkin saja adalah mendasarkannya pada tingkat deforestasi historis, yang dibandingkan dengan pengurangan deforestasi (emisi) tahunan yang dihasilkan PRODES,[62] yang akan dianggap sebagai plafon kredit yang dihasilkan oleh negara bersangkutan dalam tahun tertentu. Dari dasar ini, mungkin akan ada sebuah negosiasi internal tentang pengalokasian ini sesuai dengan kontribusi masing-masing negara bagian terhadap emisi yang berhasil dikurangi dari deforestasi dan jumlah stok hutan yang tersisa. Masing-masing negara bagian akan mengembangkan usulan-usulan mereka sendiri untuk mengalokasikan kredit negara bagian dalam wilayah masing-masing.

Alokasi Internal dalam Negara Bagian

Alokasi dapat dibuat berdasarkan jenis lahan (mis. tanah pribadi, tanah adat, tanah negara, dll.). Ini juga dapat memungkinkan sejumlah tertentu untuk didistribusikan kepada proyek, jadi memberi insentif untuk aksi-aksi mula-mula oleh pihak-pihak dan mereka yang berharap untuk

[62] PRODES adalah nama sistem yang digunakan Institut Penelitian Ruang Angkasa Nasional Brasil untuk memonitor dan menghitung deforestasi di Amazon secara tahunan.

mengakses pasar sukarela. Kemungkinan lainnya adalah menggunakan pembuatan model untuk menetapkan alokasi, jadi mengidentifikasi daerah-daerah di bahwa tekanan langsung deforestasi (daerah "flow") dan daerah-daerah yang tidak langsung di bawah tekanan deforestasi (daerah-daerah "stock").

Apa pun pendekatan yang diambil, perlu memastikan bahwa sistem alokasi akan menguntungkan mereka yang bertanggung jawab untuk mengurangi emisi dari deforestasi dan hutan-hutan konservasi, misalnya masyarakat adat setempat dan masyarakat pengguna hutan lainnya.

Negara bagian-negara bagian di Brasil mengidentifikasi prinsip-prinsip penyarangan berikut ini yang harus diikuti: (1) perhitungan proyek, negara bagian dan nasional harus diintegrasikan dan konsisten dengan perhitungan nasional; dan (2) dalam ketiadaan sebuah sistem nasional, negara bagian dapat menetapkan registri-registri awal yang dapat diintegrasikan dengan sistem REDD+ nasional di masa depan.

C. MONITORING, PELAPORAN, VERIFIKASI KINERJA

Selain koordinasi dengan MRV sebagaimana relevan dengan suatu negara bagian atau propinsi, MRV penting di dua tingkatan: (1) kinerja tingkat negara bagian/propinsi dan (2) kinerja tingkat proyek [dalam kasus sebuah *nested approach*]. Selain itu, rekomendasi GCF tentang MRV – baik di tingkat negara bagian/propinsi atau tingkat proyek – perlu menjawab apakah perlu dan jika demikian seberapa jauh MRV tunduk pada verifikasi independen pihak ketiga.

Menurut sebuah jalur proyek tersarang (*nested project*), adalah penting untuk menghindari sedapat mungkin persyaratan perhitungan yang berlebihan yang lebih sesuai untuk ditangani pada tingkat negara bagian/propinsi. Sebagai contoh, menurut sebuah jalan tersarang (*nested pathway*), kebocoran tingkat proyek dapat dihitung pada tingkat negara bagian/propinsi. Sama halnya, *additionality*, yang akan diturunkan dari kinerja keseluruhan terkait baseline pemberian kredit yang telah ditentukan sebelumnya, tidak akan menjadi masalah sebesar di bawah sebuah *nested approach* jika proyek tersebut dan negara bagian bersangkutan berkinerja di bawah baseline pemberian kredit. *Permanence* (atau *reversal*) mungkin juga ditanggani secara berbeda menurut jalan-jalan ini (lihat bahasan tentang Penegakan Aturan di bawah).

1. MRV Kinerja Negara Bagian atau Propinsi

a. Pemikiran Saat Ini

(1) Regulasi *cap-and-trade* ARB California

Regulasi California akan menuntut program REDD untuk memasukkan sebuah "sistem yang transparan yang secara berkala memonitor, menginventarisasi, melaporkan, memverifikasi dan memelihara perhitungan pengurangan emisi di seluruh sektor program serta memelihara kemampuan penegakan atas kegiatan referensi yang menghasilkan kreditnya."[63][64] Laporan Staf yang menyertai Regulasi tersebut menyatakan bahwa "(i) inventarisasi dan monitoring untuk

[63]

[64] Regulasi *Cap-and-trade* ARB California § 95994(a)(2).

sektor pemanfaatan lahan harus merefleksikan, sedikitnya, metodologi Tier 2 Panel Antar Pemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC), yang menerapkan faktor-faktor emisi spesifik negara atau daerah dan resolusi spasial dan temporer yang lebih tinggi daripada faktor-faktor *default* yang lebih umum dan resolusi kegiatan."[65] Kemudian, Laporan Staf menyatakan bahwa sebuah program REDD harus menggunakan perhitungan sumber dan sink paling baru dan komprehensif " yang tersedia bagi yurisdiksi tuan rumah … yang konsisten dengan perkiraan stok karbon dan emisi berdasarkan klas hutan" yang didefinisikan dalam Panduan Praktek Baik IPCC.[66]

Tampaknya, lebih banyak persyaratan MRV spesifik terkait kinerja sektor dan proyek sarangan mungkin dapat dijabarkan di masa depan dalam bagian "Dicadangkan untuk Persyaratan Spesifik Sektor" (*Reserved for Sector-Specific Requirements*) § 95996 atau dokumen-dokumen panduan tambahan. Untuk program-program yang telah disetujui, sebagian kriteria/persyaratan MRV mungkin juga dielaborasi dalam kesepakatan pengaitan tata kelola (*governing linkage agreement*) atau pengaturan lain dengan program bersangkutan (yaitu negara bagian/propinsi atau lembaga lainnya).

(2) UNFCCC

Kesepakatan Cancun meminta negara berkembang anggota untuk berupaya mengimplementasikan kegiatan-kegiatan REDD+ untuk mengembangkan sebuah tingkat emisi referensi dan/atau tingkat referensi hutan atau "jika perlu, sebagai langkah interim, tingkat subnasional, serta untuk mengembangkan sistem monitoring hutan nasional yang kuat dan transparan, dengan "jika perlu" monitoring dan pelaporan subnasional sebagai sebuah langkah interim.[67] Kesepakatan Cancun juga meminta SBSTA untuk mengembangkan sebuah program kerja tentang MRV untuk dipertimbangkan dalam COP-17.[68] Baik untuk tingkat referensi dan monitoring, Kesepakatan Cancun meminta negara-negara untuk mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam keputusan 4/CP.15 UNFCCC.[69] Keputusan COP-15 tentang panduan metodologis untuk REDD+ meminta negara berkembang anggota untuk:

- "Untuk menggunakan panduan dan pedoman terkini dari IPCC, yang diadopsi atau dianjurkan COP, jika sesuai, sebagai basis untuk memperkirakan emisi GRK terkait hutan akibat kegiatan manusia berdasarkan sumber dan penghapusan emisi berdasarkan penyerapan, stok karbon hutan dan perubahan daerah hutan;"

- "Untuk menetapkan, sesuai kondisi dan kapabilitas nasional, sistem-sistem monitoring hutan nasional[70] yang transparan dan kuat serta, jika diperlukan, sistem-sistem subnasional sebagai bagian dari sistem-sistem monitoring nasional yang:"

[65] Laporan Staf halaman III-25-26.
[66] Laporan Staf halaman III-28
[67] Kesepakatan Cancun, bagian ¶71(b), (c); catatan kaki 7 menambahkan "termasuk monitoring dan pelaporan penggantian emisi di tingkat nasional, jika perlu, dan pelaporan bagaimana penggantian emisi ditangani, dan pelaporan cara untuk mengintegrasikan sistem-sitem monitoring subnasional ke dalam sebuah sistem monitoring nasional."
[68] Kesepakatan Cancun, bagian ¶75, Apendiks II(c)
[69] Kesepakatan Cancun, bagian ¶71(b), (c);
[70] Keputusan tersebut berisi catatan kaki sebagai berikut: "Mempertimbangkan, jika perlu, panduan tentang representasi lahan yang konsisten dalam *Pedoman Praktek yang Baik tentang LULUCF* milik IPCC."

- "menggunakan sebuah kombinasi penginderaan jarak jauh dan pendekatan inventaris karbon hutan berbasis fakta untuk memperkirakan, jika diperlukan, emisi GRK terkait hutan akibat kegiatan manusia berdasarkan sumber dan penghapusan emisi berdasarkan penyerapan, stok karbon hutan dan perubahan daerah hutan;"

- "memberikan estimasi yang transparan, konsisten, seakurat mungkin, dan yang dapat mengurangi ketidakpastian, dengan mempertimbangkan kapabilitas dan kapasitas nasional;" dan

- "Transparan dan hasil-hasilnya tersedia dan layak untuk tinjauan kembali sebagaimana disepakati COP;"

(3) Contoh-contoh Nasional dan Subnasional GCF

<u>Indonesia</u>

Dibayangkan bahwa mekanisme nasional dan/atau metodologi pihak ketiga yang disetujui akan mengatur penanganan MRV. Peningkatan kapasitas untuk propinsi perlu memastikan adanya implementasi sistem-sistem MRV nasional yang efektif.[71]

b. Rekomendasi Rancangan GCF

GCF merekomendasikan kriteria untuk MRV kinerja negara bagian atau propinsi yang dapat mempertahankan fleksibilitas untuk menyertakan pengembangan teknologi lebih jauh. Kriteria MRV untuk berbagai jalan pemberian kredit, jika dibolehkan oleh sistem kepatuhan GRK dan sistem lainnya, akan jelas mengandung kriteria-kriteria yang tumpang tindih.

GCF merekomendasikan agar kriteria umum MRV mencakup:[72]

- Penggunaan penginderaan jarak jauh yang jelas secara spasial untuk mengkaji perubahan tutupan lahan (data kegiatan)
- Penggunaan pengukuran lapangan di daerah kegiatan
- Konsistensi pendekatan MRV dengan panduan dan pedoman IPCC dan penggunaan faktor-faktor emisi
- MRV untuk perlindungan sosial dan lingkungan dan aliran manfaat (publik dan swasta)
- Verifikasi MRV oleh pihak ketiga yang terakreditasi
- Ketersediaan dan transparansi data-data MRV (lihat pembahasan tentang inventaris/pendaftaran di atas)
- Mekanisme untuk menghitung kebocoran termasuk, jika relevan dan layak dilakukan, kaitan dengan perhitungan tingkat nasional

[71] *Pertanyaan untuk anggota dari Indonesia*: apakah ada perkembangan terbaru?
[72] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: Semua yang dicantumkan di bawah adalah hanya untuk keperluan diskusi dan umpan balik. GCF harus mengembangkan kriteria MRV yang lebih koheren dan mungkin tidak terlalu detil.

- Kuanifikasi ketidakpastian dan pencantuman fleksibilitas tambahan tentang tingkat ketidakpastian, misalnya mengadopsi sebuah pendekatan konservatif yang menggunakan bagian bawah rentang ketidakpastian untuk menghindari kewajiban memenuhi persyaratan ketidakpastian tingkat offset yang mungkin tidak dapat dijalankan bagi sebagian negara bagian dan propinsi[73]
- Panduan khusus tentang frekuensi MRV
- Lainnya[74]

2. MRV untuk Kinerja *Nested projects*

Akan disusun

a. Pemikiran Saat Ini

(1) Regulasi *Cap-and-trade* ARB California

Regulasi ini menetapkan bahwa jika sebuah yurisdiksi menggunakan pendekatan bersarang, programnya haruslah mencakup persyaratan offset spesifik proyek yang menetapkan metode-metode untuk menginventarisasi, menghitung, memonitor, memverifikasi, menegakan, dan mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan tingkat proyek serta mencakup sebuah sistem untuk menyesuaikan pengurangan emisi dari proyek dengan perhitungan tingkat sektor untuk yurisdiksi bersangkutan.

(2) UNFCCC

Keputusan-keputusan UNFCCC tidak menangani isu ini.

(3) Contoh-contoh Nasional dan Subnasional GCF

b. Rekomendasi Rancangan GCF

GCF merekomendasikan agar kredit mana pun yang dikeluarkan untuk *nested projects* didasarkan pada kinerja tingkat proyek sebagaimana ditentukan oleh aplikasi sebuah "metodologi perhitungan" yang disetujui, dengan Persyaratan tambahan atau persyaratan yang telah dimodifikasi, yang spesifik untuk proyek jenis *nested*. Persyaratan tambahan atau yang telah dimodifikasi ini dapat diusulkan oleh GCF, dikembangkan oleh badan regulasi pasar kepatuhan, atau diserahkan pada pengembang metodologi pihak ketiga lain.

---

[73] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: komentar ini adalah hasil dari Lokakarya Teknis bulan Februari, di mana beberapa peserta mengungkapkan keprihatinan bahwa +/- 5% persyaratan ketidakpastian tingkat offset dalam PDR saat ini tidak mungkin bisa dicapai. +/- 10-20% mungkin masih lebih realistis, dengan konsekuensi bahwa ketidakpastian harus dinyatakan, dipertahankan dan hanya estimasi konservatif pendapatan kredit dapat digunakan, dengan demikian mendorong negara bagian dan propinsi untuk mengurangi ketidakpastian seiring dengan waktu.

[74] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: beberapa anggota Tugas 1 berkomentar bahwa jika GCF akan merekomendasikan persyaratan-persyaratan MRV yang lebih spesifik, GCF perlu mengembangkannya dari pendekatan-pendekatan MRV yang ada – perlukah GCF mendapatkan elemen-elemen VCS/CCBA yang lebih spesifik atau relevan dengan referensi, CAR, CDM dan/atau pendekatan-pendekatan MRV lain?

Persyaratan tambahan MRV nested project dapat/perlu mencakup:[75]

- Ketentuan-ketentuan spesifik tentang perhitungan kebocoran di tingkat negara bagian/propinsi, yang diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan REDD tersebut
- Ketentuan-ketentuan spesifik tentang perhitungan *reversals* yang terikat pada kinerja tingkat negara bagian seiring dengan waktu
- Jaminan bahwa proyek-proyek/program-program negara bagian dapat dimasukkan secara memadai ke dalam sistem MRV nasional

Sebagian dari isu-isu yang masih sedang didiskusikan dan tetap belum tuntas antara lain situasi di mana sebuah proyek telah memenuhi target pengurangan emisinya, namun negara bagian atau negara pusat belum mencapainya. Dalam sebuah sistem terpadu, harus ada cara-cara untuk memastikan bahwa entitas yang memenuhi kepatuhan tidak mendapat penalti dalam kondisi-kondisi seperti ini.

D. SAFEGUARDS (PERLINDUNGAN): UMUM

Safeguard, terutama yang melibatkan perlindungan hak dan pembagian manfaat, merupakan sebuah wilayah yang penting dan sensitif dan salah satu yang menghadirkan tantangan-tantangan implementasi khusus. Sebagaimana dijelaskan di atas, MRV bisa disyaratkan untuk seluruh safeguard dan pendapatan dan aliran manfaat lainnya (publik dan swasta).[76] Safeguard sedang dalam pengembangan dalam berbagai proses multi-stakeholder yang sedang berlangsung di sejumlah negara bagian dan propinsi anggota GCF (mis. Acre, Amazonas, Mato Grosso, *Brazil Social & Environmental Principles and Criteria for REDD+*, dan Aceh) dan dalam forum-forum lainnya termasuk *the Forest Carbon Partnership Facility*, UN-REDD,[77] dan CCBA dan Care International.[78]

Di Cancun, para negosiator menyepakati serangkaian perlindungan social dan lingkungan yang akan digunakan negara-negara dalam mengimplementasikan program-program REDD+ nasional (dan subnasional).[79] Keputusan Pokja *Ad-hoc* untuk Aksi Kerja Sama Jangka Panjang (AWG-LCA) menyerukan negara-negara REDD+ untuk mengembangkan strategi nasional atau rencana aksi yang, antara lain, menangani perlindungan yang dijabarkan dalam Apendiks I dan mengembangkan sebuah "sistem untuk menyediakan informasi tentang bagaimana perlindungan yang dirujuk dalam Apendiks I keputusan tersebut ditangani dan dihormati di

---

[75] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: tambahkan lebih banyak rekomendasi yang diambil atau diadaptasi dari literatur-literatur yang ada?

[76] Regulator dapat memasukkan prinsip-prinsip dan kriteria-kriteria safeguard yang sedang dikembangkan lewat proses stakeholder di negara bagian dan propinsi negara yang memiliki hutan tropis. Selain itu, investor yang potensial akan mengamati regulasi untuk mencari kejelasan akan persyaratan-persyaratan tinjauan kembali/sertifkasi safeguard.

[77] Laporan yang disusun oleh the *Expert Workshop on Monitoring Governance Safeguards in REDD+* yang disponsori oleh Chatham House dan *the UN Collaborative Programme on REDD*

[78] Lihat juga J. Saunders dan R. Reeve, *Monitoring Governance Safeguards in REDD+ Expert workshop*, Chatham House (Mei 2010), yang tersedia di http://illegal-logging.info/uploads/Paper1REDDplusGovernanceMonitoringMeeting2425May2010.final.pdf, halaman 15 (membahas standar-standar dan prinsip-prinsip CARE dan CCBA).

[79] Kesepakatan Cancun, FCCC/CP/2010/7/Add.1 (15 Maret 2011), tersedia di http://unfccc.int/resource/docs/2010/cop16/eng/07a01.pdf#page=2.

sepanjang implementasi kegiatan-kegiatan yang dirujuk dalam paragraf 70 di atas, sambil tetap menghormati kedaulatan."[80]Meskipun Kesepakatan Cancun berisi kewajiban perlindungan yang jelas, Kesepakatan ini tidak memberikan banyak panduan implementasi

CCBA dan Care International's baru-baru ini mengeluarkan Standar Sosial dan Lingkungan REDD+, versi 1 (Juni 2010)[81] yang mengatur "prinsip-prinsip dan kriteria-kriteria" "generik" "untuk perlindungan sosial dan lingkungan (termasuk pembagian manfaat) yang berlaku antar negara. Standar ini lalu memberikan sebuah "kerangka kerja indikator" generik yang digunakan untuk memenuhi prinsip-prinsip dan kriteria-kriteria tersebut, yang difokuskan untuk mengukur elemen-elemen tata kelola yang efektif dan dapat dipertanggungjawabkan, dan secara tepat mengidentifikasi elemen-elemen ini sebagai pra-kondisi institusional yang penting untuk mencapai hasil positif yang ingin dilihat institusi-institusi terkait. Meskipun pada awalnya dirancang untuk proyek-proyek karbon hutan, mereka kini sedang mengembangkan standar-standar yang dapat digunakan untuk merancang dan mengimplementasikan program-program REDD+ di tingkat nasional atau negara bagian. Gagasannya adalah agar negara, negara bagian dan propinsi dan pihak lainnya dapat menggunakan kerangka kerja ini sebagai indikator untuk mengembangkan sebuah pendekatan implementasi yang dapat disesuaikan yang dapat menjawab konteks dan kondisi-kondisi khususnya.

Sedapat mungkin, GCF merekomendasikan agar negara bagian mengikuti perlindungan yang ditetapkan oleh UNFCCC. Sementara itu, standar-standar yang diakui, misalnya CCBA, dapat digunakan sebagai panduan untuk rancangan perlindungan, begitu juga perjanjian-perjanjian atau kesepakatan-kesepakatan lain yang dicapai berbagai negara.[82]

Pembahasan perlindungan di bawah ini dibagi menjadi 5 bagian, yaitu: (1) Perlindungan Lingkungan; (2) Perlindungan Hak/Kepentingan; (3) Pembagian Manfaat; (4) Proses Multi-Stakeholder; dan (6) Ketentuan-ketentuan Operasional.

1. <u>Safeguard: Lingkungan</u>

Relevansi dari perlindungan lingkungan tertentu dapat tergantung pada jangkauan kegiatan-kegiatan yang legal, misalnya REDD+ memiliki implikasi lingkungan yang berbeda dibandingkan dengan REDD. Mendefinisikan perlindungan lingkungan dengan cara yang dapat mempertahankan fleksibilitas untuk menangani kegiatan-kegiatan yang menjadi legal dapat membantu menjawab isu ini. Selain itu, sampai ke tingkat di mana baseline pemberian kredit terikat pada target "tidak ada deforestasi (*zero net deforestation*)" (seperti yang ada dalam legislasi federal AS yang diusulkan), perlindungan lingkungan yang spesifik mungkin diperlukan untuk memberi batas kegiatan hutan seperti apa yang dapat diperhitungkan untuk mencapai target tersebut.

---

[80] Kesepakatan Cancun, FCCC/CP/2010/7/Add.1 (15 Maret 2011), bagian ¶¶71(d), tersedia di http://unfccc.int/resource/docs/2010/cop16/eng/07a01.pdf#page=2

[81] CCBA REDD+ Social and Environmental Standards versi 1 (Juni 2010,) halaman 3, tersedia dalam bahasa Inggris, Indonesia, Spanyol, dan Portugis di http://www.climate-standards.org/standards/using.html.

[82] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: Tergantung pada seberapa spesifik GCF berharap untuk Depending on how specific the GCF wishes to get in its design recommendations for safeguards, CCBA provides a detailed source for potential environmental, protection of interest/rights, benefit-sharing, and multi-stakeholder process safeguards. Some have expressed concerns that these standards were written to be more stringent than anticipated requirements for compliance markets.

a. Pemikiran saat ini

(1) Regulasi *Cap-and-trade* ARB California

Ketentuan-ketentuan pemberian kredit berbasis sektor saat ini tidak memiliki bagian khusus tentang perlindungan lingkungan.

(2) UNFCCC

Apendiks I Kesepakatan Cancun tentang panduan dan perlindungan REDD+ menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan REDD+ "haruslah:"

- "konsisten dengan sasaran integritas lingkungan dan mempertimbangkan berbagai fungsi hutan dan ekosistem lainnya;"
- [m]empromosikan pengelolaan hutan yang berkelanjutan;" dan
- **(3)** konsisten dengan konservasi hutan alam dan keanekaragaman hayati, yang menjamin bahwa [kegiatan-kegiatan tersebut] tidak digunakan untuk konversi hutan alam, sebaliknya digunakan untuk memberikan insentif bagi perlindungan dan konservasi hutan alam dan jasa ekosistem mereka, dan untuk meningkatkan manfaat-manfaat sosial dan lingkungan lainnya,"[83] dengan memperhatikan kebutuhan untuk sumber penghidupan berkelanjutan bagi masyarakat adat dan masyarakat lokal.

(3) Fasilitas Kemitraan Karbon Hutan Bank Dunia (FCPF), Program Investasi Hutan (FIP), dan UN-REDD

Kebijakan dan Prosedur Operasional Bank Dunia (OP) diterapkan pada FCPF. Sampai saat ini, Bank Dunia telah memfokuskan pada enam Kebijakan Operasional yang paling relevan sebagai sumber perlindungan untuk program-program REDD+:[84]

- Habitat alam
- Hutan
- Masyarakat Adat
- Pemukiman Kembali Sukarela
- Kajian Lingkungan
- Sumber Daya Fisik dan Budaya

Selain itu, Bank Dunia juga telah mengindikasikan bahwa dua kebijakan lainnya berlaku pada (1) akses ke informasi; dan (2) akuntabilitas/mekanisme pengaduan. Negara yang ikut serta dalam FCPF dituntut untuk melakukan Kajian Sosial dan Lingkungan Strategis (SESA) atas kebijakan REDD+ yang diusulkan yang mengidentifikasi risiko-risiko sosial dan lingkungan yang relatif terhadap perlindungan Bank Dunia dan untuk mengembangkan sebuah Kerangka Kerja Pengelolaan Sosial dan Lingkungan (ESMF), yang mendefinisikan aksi-aksi mitigasi. Kerangka

[83] Kesepakatan Cancun, FCCC/CP/2010/7/Add.1 (15 Maret 2011), App. 1, bagian ¶¶1(d), k), 2(e), tersedia di http://unfccc.int/resource/docs/2010/cop16/eng/07a01.pdf#page=2.
[84] OP lainnya mungkin juga berlaku, namun Bank Dunia memutuskan bahwa OP lainnya kurang relevan

kerja saat ini masih belum berisi mekanisme monitoring untuk menunjukkan efektifitas atau penegakan aturan perlindungan.

Institusi internasional lainnya yang ingin mengakses pendanaan yang disediakan donor untuk FCPF telah melakukan sebuah program yang membandingkan pelindungan kelembagaan mereka dengan perlindungan milik Bank Dunia.[85]

UN-REDD juga masih dalam proses mengembangkan dan mengadopsi perlindungan untuk implementasi program. Upaya ini sedang dikomandoi oleh UNDP. UN-REDD telah membedakan antara pendekatannya dengan pendekatan Bank Dunia dengan merengkuh secara eksplisit FPIC untuk memandu implementasi kegiatan-kegiatan REDD+-nya dan mengambil sebuah pendekatan "berbasis hak" terhadap pengembangan program-program REDD+, meskipun apa maksud semua ini masih belum jelas.

(4) Inisiatif Standar-Standar Sosial dan Lingkungan REDD+ & Yurisdiksi-Yurisdiksi Uji Coba Negara Bagian dan Propinsi GCF

Sebagaimana disebutkan di atas, Aliansi Iklim, Masyarakat & Keanekaragaman Hayati (CCBA) serta CARE International telah mengembangkan sebuah inisiatif REDD+ yang dianggap banyak pihak adalah pendekatan "praktek terbaik" global terhadap pengembangan perlindungan REDD+ nasional dan subnasional. Menyusul sebuah proses tinjauan kembali yang mendalam, termasuk tinjauan stakeholder, versi pertama dari standar-standar ini dirilis bulan Juni 2010. CCBA/CARE mencatat tahapan-tahapan berikut dalam pengguliran standar-standar ini dalam yurisdiksi-yurisdiksi nasional dan subnasional, yaitu:

1. Pembentukan sebuah Komite Standar tingkat negara (atau subnasional)
2. Interpretasi indikator-indikator dalam konteks negara/propinsi
3. Pengembangan sebuah proses kajian yang relevan terhadap yurisdiksi-yurisdiksi tertentu, yaitu:
   a. Monitoring – pengumpulan informasi untuk mengevaluasi kinerja
   b. Tinjauan – oleh stakeholder untuk memastikan bahwa informasi akurat dan kredibel
   c. Pelaporan – mengkomunikasikan kajian dan memastikan adanya transparansi

Pada tahapan ini, sarana utama penegakan aturan adalah partisipasi penuh dan efektif dari para pemegang hak dan stakeholder serta pelaporan kinerja oleh yurisdiksi tuan rumah. Verifikasi pihak ketiga mungkin dapat menjadi opsi untuk dikembangkan di masa depan.

Anggota GCF Acre dan Kalimantan Tengah adalah dua dari lima yurisdiksi uji coba untuk SES REDD+. Negara bagian GCF Chiapas mungkin menjadi yurisdiksi uji coba di masa depan.

(5) Contoh-Contoh Nasional dan Subnasional GCF Tambahan

Prinsip-Prinsip dan Kriteria-Kriteria Sosial Lingkungan untuk REDD – Imaflora dan lainnya (Brasil)[86]

[85] InterAmerican Development Bank dan UNDP saat ini merupakan dua *Multiple Delivery Partner* yang diusulkan untuk mendemonstrasikan perlindungan "yang secara substantif setara."
[86] Tersedia di http://www.imaflora.org/upload/repositorio/PC_redd_imaflora_english.pdf

Di tahun 2009 dan 2010 sebuah upaya di Brasil yang diujungtombaki oleh Imaflora dan mitra-mitra lainnya mengumpulkan berbagai institusi masyarakat sipil untuk menyusun "prinsip-prinsip dan kriteria-kriteria sosial lingkungan untuk REDD." Para peserta dan penyusun prinsip-prinsip dan kriteria-kriteria ini mencakup perwakilan masyarakat adat, penyadap karet dan masyarakat tradisional serta keluarga kecil di proyek pemukiman. Prinsip-prinsip dan kriteria-kriteria sosial lingkungan untuk REDD+ ditujukan untuk memberikan panduan untuk pengembangan dan implementasi proyek karbon hutan dan program REDD+ pemerintah, pemilihan penerima sumber-sumber finansial nasional dan internasional, serta evaluasi dan validasi independen atas proyek-proyek REDD+ di Brasil.

Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk menguatkan tata kelola hutan, membuat informasi setransparan mungkin, memastikan partisipasi publik yang bermakna dalam proses pengambilan keputusan, mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan stakeholder, dan menghormati dan mengakui hak-hak masyarakat tradisional dan masyarakat adat. Prinsip-prinsip dan kriteria-kriteria ini memberikan panduan untuk melindungi perlindungan sosial dan lingkungan dalam proses perancangan dan implementasi proyek-proyek dan program-program REDD, dan untuk membantu mereka secara efektif mengurangi deforestasi, melestarikan keanekaragaman hayati, meningkatkan manfaat sosial dan menghormati hak-hak masyarakat adat, masyarakat tradisional dan petani lokal.

b. Rekomendasi Rancangan GCF

Mengakui pentingnya perlindungan lingkungan, GCF merekomendasikan prinsip-prinsip umum untuk kegiatan-kegiatan REDD berikut:

- kegiatan-kegiatan REDD harus dirancang dan diimplementasikan untuk mempertahankan dan memulihkan spesies dan ekosistem hutan alam jika diperlukan, dan untuk menghindari introduksi spesies-spesies dari luar yang invasif.[87][88]

- Kredit-kredit REDD tidak boleh dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan yang menyebabkan konversi hutan alam atau ekosistem-ekosistem lainnya.

- Dalam menetapkan kinerja tingkat negara bagian/propinsi terkait target pengurangan deforestasi dalam periode waktu tertentu, peningkatan stok karbon hutan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan hutan tertentu tidak dapat digunakan untuk memenuhi target tersebut.

Di tengah ketiadaan tanda-tanda yang jelas dari pasar kepatuhan, GCF akan segera mempertimbangkan apakah akan, dan jika demikian bagaimana, mengelaborasikan prinsip-prinsip umum ini, sebagian dengan melibatkan organisasi penyusun standar pihak ketiga dalam

[87]

[88] Ini mungkin tidak serelevan jika fokus diarahkan khusus pada REDD daripada REDD+.

proses pengembangan perlindungan lingkungan (yang pada akhirnya mungkin disetujui dan digunakan oleh regulator pasar kepatuhan dan entitas lainnya).[89]

2. SAFEGUARDS: Sosial

(a) Pemikiran Saat Ini

(1) Regulasi *Cap-and-trade* ARB California

Ketentuan-ketentuan pemberian kredit berbasis sektor saat ini tidak berisi persyaratan rinci untuk proteksi perlindungan sosial. Namun, Regulasi tersebut sungguh-sungguh mensyaratkan agar program berbasis sektor mencakup sebuah partisipasi publik dan mekanisme pengelolaan partisipatif, yang memberi ruang untuk partisipasi dan konsultasi publik dalam proses perancangan program.[90][91] Laporan Staf lebih lanjut menjelaskan bahwa sebuah program REDD negara bagian atau propinsi harus menetapkan dan memasukkan sebuah proses yang efektif "yang memberi ruang untuk konsultasi dan keterlibatan penuh masyarakat hutan di daerah yang terkena dampak selama proses perencanaan, perancangan, implementasi, monitoring dan evaluasi kegiatan-kegiatan program."[92] Isu-isu ini selnajutnya dapat diperkaya dalam bagian § 95996 (Disediakan untuk Persyaratan Spesifik Sektor / *Reserved for Sector-Specific Requirements*).

(2) UNFCCC

Selain ketentuan-ketentuan di atas, Kesepakatan Cancun secara khusus meminta negara berkembang anggota untuk memastikan "partisipasi penuh dan efektif dari stakeholder yang relevan, antara lain masyarakat adat dan masyarakat lokal."[93] Di samping itu, negara perlu mempromosikan dan mendukung "[p]enghormatan atas pengetahuan dan hak-hak masyarakat adat dan masyarakat lokal, dengan mempertimbangkan kewajiban-kewajiban internasional yang relevan, kondisi dan perundang-undangan nasional, dan mengingat bahwa Sidang Umum PBB telah mengadopsi Deklarasi PBB tentang Hak-hak Masyarakat Adat."[94]

(3) Contoh-Contoh Nasional dan Subnasional GCF

---

[89] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: pengembangan oleh pihak ketiga merupakan opsi yang lebih disukai saat Lokakarya Teknis bulan Februari, dengan sertifikasi proyek-proyek dan/atau program-program *nested* pihak ketiga yang independen yang bertentangan dengan standar-standar yang disetujui. Pendapat lainnya mengatakan bahwa badan penyusun regulasi akan mengidentifikasi perlindungan dan mengkaji apakah *nested projects* atau kegiatan tingkat negara bagian telah memenuhi perlindungan lingkungan. Beberapa anggota Satgas 1 dan Terra Global Capital Report merekomendasikan penggunaan Standar Sosial dan Lingkungan REDD+ milik CCBS saat mengkonsep perlindungan.

[90]

[91] *Lihat* Regulasi *Cap-and-trade* ARB California §95994(a)(5).

[92] Laporan Staf ARB California halaman III-28

[93] Kesepakatan Cancun, FCCC/CP/2010/7/Add.1 (15 Maret 2011), halaman ¶72, tersedia di http://unfccc.int/resource/docs/2010/cop16/eng/07a01.pdf#page=2.

[94] Kesepakatan Cancun, Appendix I, ¶2(c).

b. Rekomendasi Rancangan GCF

GCF mengakui bahwa program-program dan proyek-proyek REDD harus menaati proteksi safeguard hak yang kuat, baik dalam perancangan maupun implementasinya . Meskipun definisi dan kerangka persyaratan safeguard ini mungkin berbeda-beda tergantung pada apakah mereka diaplikasikan pada *nested projects* atau pada program pemberian kredit negara bagian/propinsi, mereka umumnya akan mencakup bidang-bidang yang sama. GCF merekomendasikan perlindungan umum hak untuk kegiatan-kegiatan REDD di bawah ini untuk dielaborasi lebih lanjut di masa depan

- REDD harus dirancang dan diimplementasikan dengan cara yang memberikan penghormatan penuh atas hak dan kepentingan masyarakat lokal, masyarakat adat dan komunitas rentan lainnya. Lebih khusus lagi, persyaratan-persyaratan safeguard ini dapat meliputi:
    - Identifikasi stakeholder yang hak-haknya berpotensi terkena dampak;
    - Tidak ada relokasi stakeholder secara paksa;[95]
    - Penyusunan dokumentasi pengaduan dan proses resolusi yang transparan dan terbuka untuk publik
    - Larangan atas kegiatan-kegiatan REDD yang "tidak diundang" ke atas lahan milik pribadi, milik masyarakat atau milik hak adat kecuali telah mendapatkan persetujuan tanpa paksaan (FPIC) dari mereka yang hak atas lahan, wilayah atau sumber daya alam akan terkena dampak.

- Kegiatan-kegiatan REDD harus dirancang dan diimplementasikan dengan partisipasi penuh dan efektif dari masyarakat lokal dan masyarakat adat yang terkena dampak atau mendapat manfaat dari kegiatan REDD [proyek, program, dll.] sebelum dan selama perancangan, implementasi dan evaluasi kegiatan-kegiatan REDD. Safeguard yang lebih spesifik yang GCF dapat pertimbangkan meliputi:
    - Prosedur untuk memastikan bahwa stakeholder memiliki akses ke informasi yang memadai, sedapat mungkin dalam bahasa lokal atau bahasa adat, tentang kegiatan-kegiatan REDD bersangkutan;
    - Prosedur untuk memastikan bahwa stakeholder memiliki akses ke nasehat hukum tentang hak yang memadai dalam hubungannya dengan kegiatan-kegiatan REDD;
    - Prosedur untuk menjamin peluang untuk berpartisipasi dalam perencanaan, implementansi dan evaluasi kegiatan-kegiatan REDD;
    - Dokumentasi pengaduan dan proses resolusi yang transparan dan terbuka untuk publik (lihat di atas);
    - Larangan atas perambahan yang "tidak diundang" kecuali telah mendapatkan persetujuan tanpa paksaan (FPIC) (lihat di atas).

Sama halnya dengan safeguard lingkungan, dalam ketiadaan tanda-tanda yang jelas dari pasar kepatuhan, GCF akan segera mempertimbangkan apakah perlu, dan jika demikian bagaimana, mengelaborasi prinsip-prinsip umum ini, sebagian dengan melibatkan organisasi penyusun

[95] Peserta Lokakarya menyatakan bahwa RED sejalan dengan hak/kepentingan masyarakat adat; REDD+ menghadirkan lebih banyak tantangan. [Luis: "Mengapa? Aku ingin mengetahuinya."]

standar pihak ketiga dalam proses pengembangan perlindungan lingkungan (yang pada akhirnya mungkin disetujui dan digunakan oleh regulator pasar kepatuhan dan entitas lainnya).[96]

3. Safeguards: Pembagian Manfaat

a. Pemikiran Saat Ini

(1) Regulasi *Cap-and-trade* ARB California

Ketentuan-ketentuan pemberian kredit berbasis sektor tidak memiliki ketentuan khusus tentang pembagian manfaat.

(2) UNFCCC

Seperti dijelaskan di atas, Kesepakatan Cancun tentang REDD+ mencakup safeguard untuk perlindungan hak dan kepentingan, namun tidak berisi ketentuan khusus tentang pembagian manfaat.

(3) Contoh-Contoh Nasional dan Subnasional GCF

Indonesia[979899]

Awal Juli 2009, Kementerian Kehutanan Indonesia mengeluarkan apa yang diyakini sebagai serangkaian aturan pembagian keuntungan pertama di dunia yang mengatur proyek-proyek karbon, yaitu Permenhut No. 36/Menhut-II/2009 tentang Tata Cara Perijinan Pemanfaatan Komersial Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon dalam Hutan Produksi dan Hutan Lindung (tanggal 22 Mei 2009).[100] Lampiran III surat keputusan tersebut memberikan diagram pembagian keuntungan, di mana distribusi berlaku pada tiga kategori, yaitu: (1) pemerintah; (2) masyarakat; dan (3) pihak pengembang. Bagian pemerintah berkisar antara 10-50%, masyarakat 20-70%, dan pihak pengembang 20-60% tergantung pada jenis perijinannya. Bagian

---

[96] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: sama halnya dengan standar-standar lingkungan, pengembangan oleh pihak ketiga merupakan merupakan opsi yang lebih disukai saat Lokakarya Teknis bulan Februari, dengan sertifikasi proyek-proyek dan/atau program-program *nested* pihak ketiga yang independen dibandingkan dengan standar-standar yang disetujui. Bagaimana GCF akan melangkah ke depan? Apakah mungkin bagi GCF untuk menyepakati ini atau prinsip-prinsip dan standar-standar lainnya? Di tingkat spesifisitas apa? Apakah GCF ingin mempertimbangkan untuk menambah prinsip, kriteria dan indikator lainnya, misalnya dari prinsip, kriteria dan indikator dalam Standar Sosial dan Lingkungan REDD+ Versi 1 (Juni 2010) milik CCBA dan CARE International, UN REDD, FCPF dan dokumen-dokumen program yang relevan lainnya? dikeluarkan

[97]

[98]

[99] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: ini adalah contoh dari di mana ilustrasi dari program-program "suplai" bisa dimasukkan – pertimbangkan apakah dan bagaimana cara terbaik untuk melakukan ini di sini dan di tempat lainnya.

[100] Permenhut No. 36/Menhut-II/2009, tersedia di http://www.dephut.go.id/files/P36_09.pdf; tersedia juga terjemahan tidak resmi dalam bahasa Inggris www.climatechange.ca.gov/forestry_task_force/documents/belem/INDONESIA_Permenhut_36_09_Voluntary_Carbon_unofficial_translation_English.pdf; *lihat juga* S. Creagh, Indonesia issues first forest-carbon revenue rules, Reuters (July 10, 2009), tersedia di http://www.reuters.com/article/homepageCrisis/idUSJAK485584._CH_.2400.

pemerintah dibagi lagi antara pemerintah pusat (40%), pemerintah propinsi (20%), dan pemerintah kabupaten (20%).

Brasil

Nasional

Dalam usulan legislasi nasional tentang REDD, salah satu prinsip dari sistem REDD+ nasional haruslah "partisipasi penuh dan efektif dari berbagai segmen masyarakat Brasil dalam kegiatan REDD+, dengan fokus pada masyarakat adat, masyarakat tradisional dan petani kecil, dalam kegiatan-kegiatan tersebut yang mempengaruhi wilayah mereka dan daerah di sekitarnya, dengan mempertimbangkan dan mengakui peran mereka dalam konservasi ekosistem alam."

Menurut pasal 12, dalam program-program atau proyek-proyek REDD+ yang dikembangkan di atas tanah adat dan kawasan lindung, sumber daya-sumber daya finansial yang dihasilkan harus dikembalikan terutamanya ke daerah-daerah bersangkutan, dengan mengedepankan kegiatan-kegiatan perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan dan masyarakat yang tergantung hutan di daerah tersebut jika relevan.

Menurut pasal 13, proyek-proyek atau program-program yang dikembangkan di wilayah adat, unit-unit konservasi atau kawasan-kawasan quilombola harus menjamin partisipasi dari komunitas yang tinggal di sana dalam seluruh tahapan dan proses pengambilan keputusan, termasuk definisi, negosiasi dan pembagian manfaat, FPIC, yang didapat lewat pertemuan-pertemuan yang secara khusus diselenggarakan untuk keperluan tersebut.

Menurut pasal 15, paragraf 2, proyek-proyek REDD+ di atas tanah pribadi harus menghormati aturan-aturan yang mengijinkan masyarakat tradisional untuk mengakses daerah tersebut, yang juga harus mencakup penerima manfaat dari keuntungan yang dihasilkan proyek, jika kontribusi mereka pada kegiatan-kegiatan REDD+ dapat dibuktikan.

b. Rekomendasi Rancangan GCF

Sama halnya dengan perlindungan hak/kepentingan, yang membentuk mekanisme pembagian manfaat yang efektif dan adil (untuk kredit/pendapatan dan manfaat lain yang dihasilkan kegiatan REDD) mungkin tidak sama tergantung kondisi negara bagian/propinsi yang berbeda.

Mengingat adanya keinginan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendekatan-pendekatan implementasi, GCF merekomendasikan prinsip-prinsip pembagian manfaat yang umum yang dijelaskan di bawah ini dan akan segera mempertimbangkan apakah perlu, dan jika demikian bagaimana, mengelaborasi prinsip-prinsip umum ini. Untuk melakukannya, anggota Satgas 1 akan melibatkan badan standarisasi pihak ketiga dan entitas-entitas lainnya dalam mempertimbangkan bagaimana merancang dan mengimplementasikan mekanisme pembagian manfaat yang adil dan efektif.[101][102]

101

Ketentuan-ketentuan perlindungan umum tentang pembagian manfaat dapat mencakup hal-hal di bawah ini:

- Kegiatan-kegiatan REDD harus dirancang dan diimplementasikan dengan cara yang dapat menghasilkan manfaat langsung bagi masyarakat lokal dan masyarakat adat (dan stakeholder terkait lainnya) yang terkena dampak kegiatan-kegiatan tersebut.
    - *Nested projects* harus secara memadai mendistribusikan pendapatan dan manfaat yang dihasilkan kepada stakeholder relevan yang telah diidentifikasi
    - Program-program pemberian kredit negara bagian/propinsi yang disetujui harus memasukkan mekanisme institusional (proyek-proyek menargetkan stakeholder, dana perwalian, program distribusi pendapatan, dll.) untuk menjamin adanya distribusi kredit offset dan/atau pendapatan dan manfaat langsung lainnya. Persyaratan-persyaratan seperti itu dapat memuat referensi kepada "aturan" atau "metodologi" alokasi khusus untuk distribusi kredit atau pendapatan, misalnya pendekatan *stock-flow*.

- Kegiatan-kegiatan REDD harus memuat prosedur-prosedur untuk memastikan bahwa mekanisme atau program distribusi manfaat spesifik bersifat obyekif, transparan, dapat dipertanggunjawabkan, dapat diaudit, dll.

4. Safeguards: Proses-proses Multi-Stakeholder

Proses-proses konsultasi multi-stakeholder merupakan salah satu alat untuk memastikan bahwa upaya-upaya safeguard yang dijelaskan di atas dan kegiatan-kegiatan REDD pada umumnya dikembangkan dan diimplementasikan dengan cara yang transparan dan responsif terhadap keprihatinan dan kebutuhan-kebutuhan pemerintah, masyarakat lokal, masyarakat adat, NGOs, sektor swasta, organisasi internasional, dan stakeholder lainnya. Proses-proses ini dapat memberikan sebuah forum untuk berbagi informasi, mendiskusikan kebutuhan, membangun kapasitas dan bersama-sama mengembangkan solusi pembangunan untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan dan kerangka kerja REDD dan menjamin terciptanya pemanfaatan hutan yang lebih adil dan berkelanjutan. Proses-proses ini secara luas dipandang amat penting bagi kegiatan pengelolaan hutan yang berhasil, adil dan berkelanjuan, terutama di mana ada ketidakpastian tentang kepemilikan lahan dan hak-hak atas hutan.

a. Pemikiran Saat Ini

(1) Regulasi *Cap-and-trade* ARB California

Sebagaimana dibicarakan di atas, di bagian Safeguard Sosial, enam persyaratan untuk program pemberian kredit offset berbasis sektor dalam Regulasi ini mencakup mandat agar program

[102] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF:* sama halnya dengan standar-standar lingkungan, dan standar perlindungan hak/kepentingan, pengembangan oleh pihak ketiga merupakan opsi yang lebih disukai saat Lokakarya Teknis bulan Februari (dengan sertifikasi proyek-proyek dan/atau program-program nested pihak ketiga yang independen dibandingkan dengan standar-standar yang disetujui) dari pada pengembangan dan kajian oleh badan penyusun regulasi.

memasukkan sebuah "Partisipasi Publik dan Mekanisme Pengelolaan Partisipatif" untuk partisipasi dan konsultasi publik dalam proses perancangan program.[103]

(2) UNFCCC

Sebagaimana disebutkan di atas di bagian Safeguard Sosial, Kesepakatan Cancun mencakup ketentuan-ketentuan yang meminta negara berkembang anggota untuk memastikan adanya partisipasi penuh dan efektif dari stakeholder yang relevan, namun tidak merinci bagaimana melakukan ini.

(3) Contoh-Contoh Nasional dan Subnasional GCF

Brasil & Indonesia. Sebagaimana disebutkan di atas, kelompok-kelompok masyarakat sipil di Brasil, dipimpin oleh Pokja Amazon dan Imaflora, menyelenggarakan pertemuan pendekatan bottom-up untuk mengembangkan perlindungan sosial dan lingkungan "sebagai kontribusi terhadap penetapan kebijakan publik penanganan REDD+." Panduan tersebut disusun[104] menggunakan sebuah proses konsultatif yang melibatkan lebih dari 200 kelompok dan individu. Panduan tersebut menyediakan sebuah pendekatan langkah-demi-langkah yang ramah pengguna terhadap pengembangan perlindungan di tingkat nasional atau subnasional di negara-negara lain yang tertarik untuk mengembangkan proses serupa. Masyarakat sipil Indonesia juga terlibat dalam proses serupa yang berujung pada penyusunan serangkaian prinsip untuk perlindungan dan penerbitan "Platform Bersama Menyelamatkan Hutan Indonesia untuk Melindungi Iklim Global."[105]

b. Rekomendasi Rancangan GCF

(i) Elemen-elemen proses multi-stakeholder di negara bagian dan propinsi yang memiliki hutan tropis

Sama halnya dengan elemen kunci kegiatan REDD lainnya yang dibahas di atas, GCF merekomendasikan kriteria-kriteria umum untuk safeguard dan proses multi-stakeholder yang dapat mempertahankan fleksibilitas dalam cara negara bagian dan propinsi menunjukkan kepatuhan. Hal ini akan memungkinan adanya kondisi-kondisi hukum, kultural dan kondisi-kondisi lainnya yang berbeda di berbagai negara bagian dan propinsi.

GCF merekomendasikan untuk membangun dari sembilan standar praktek terbaik dan prinsip-prinsip yang diakui dunia internasional untuk proses-proses tersebut, yaitu: (1) transparansi; (2) inklusifitas; (3) informasi; (4) ketepatan waktu; (5) representasi; (6) fleksibilitas; (7) kejelasan; (8)

---

[103] *Lihat Proposed Regulation Order*, tersedia di http://www.arb.ca.gov/regact/2010/capandtrade10/capv1appa.pdf.
[104] Lihat ""Developing Social and Environmental Safeguards for REDD+", tersedia di berbagai lokasi di internet, termasuk di Rainforest Alliance (http://rainforest-alliance.org/publications/redd-safeguards-guide) dan Forest Trends (http://www.katoombagroup.org/~foresttr/publication_details.php?publicationID=2573).
[105] Lihat "Beyond Carbon: Rights-based Safeguard Principles in Law," Bernadinus Steni, Editor; Perkumpulan HuMa, 2010. Dokumen ini dan "Platform Bersama" tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Publikasi ini dan platform standar yang dihasilkannya tidak begitu operasional dalam fokus dan rancangan dibandingkan dengan yang disusun masyarakat sipil Brasil.

akuntabilitas; dan (9) keberlanjutan.[106] GCF juga merekomendasikan agar negara bagian dan propinsi mengembangkan sebuah Rencana Konsultasi dan Partisipasi sebelum dan/atau selagi mereka mengembangkan Strategi REDD mereka, sebagaimana dituntut dari negara peserta Mekanisme Kesiapan Fasilitas Kemitraan Karbon Hutan. Implementasi Rencana tersebut dapat menjadi bagian dari proses MRV safeguard.[107]

(ii) Contoh-Contoh yang Ada dari Negara Bagian dan Propinsi Anggota GCF[108]

LENGKAP

5. Safeguards: Akuntabilitas

a. Pemikiran Saat Ini

(1) California

Belum ada ketentuan-ketentuan tentang penegakan akuntabilitas untuk perlindungan dalam Regulasi California.

(2) UNFCCC

Kesepakatan Cancun meminta negara berkembang yang melaksanakan REDD+ untuk mengembangkan sebuah "sistem untuk menyediakan informasi" tentang bagaimana perlindungan lingkungan dan sosial "ditangani dan dihormati"[109]

(3) Contoh-Contoh Nasional dan Subnasional GCF

Inisiatif Standar Sosial dan Lingkungan REDD+ CCBA dan CARE International sedang dalam proses mempertimbangkan opsi-opsi MRV yang lain yang dapat mewujudkan partisipasi, kepemilikan oleh stakeholder, transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik, dan kinerja yang

---

[106] *Lihat* Dow, Jocelyn, V. Radzik, dan D. Macqueen, *Review of Guyana LCDS Consultation Process (International Institute for Environment dan Development* (2007), halaman 30-31, tersedia di http://www.iied.org/pubs/pdfs/G02590.pdf. Halaman 103-104 dari Tinjauan Kembali menjelaskan proses FPIC, halaman 122 berisi refernsi tambahan tentang konsultasi stakeholder, yang mungkin bermanfaat. Halaman 30-31, 113-114 memberikan informasi lebih banyak tentang bagaimana kesembilan standar ini dibangun dan didekati.

[107] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: laporan ini dapat mengecek silang mekanisme-mekanisme lain yang spesifik untuk REDD, misalnya Forest Carbon Partnership Facility National Consultation dan Participation for REDD, tersedia di http://www.forestcarbonpartnership.org/fcp/ di bawah "Templates and Guidance" serta standar CCBA, dan menentukan seberapa banyak detil yang GCF ingin masukkan ke dalam rekomendasinya.

[108] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: negara bagian dan propinsi anggota GCF telah mempelopori beberapa proses multi-stakeholder untuk kegiatan-kegiatan REDD mereka yang dapat dimasukkan di sini, namun masih membutuhkan asistensi untuk memilih praktek terbaik.

[109] Kesepakatan Cancun halaman ¶71(d).

lebih baik. Inisiatif Standar Sosial dan Lingkungan REDD+ CCBA dan CARE International merencanakan untuk mendekati MRV perlindungan dan melakukan hal yang sama untuk indikator-indikator implementasinya; dengan kata lain walaupun CCBA dan Care International mungkin menetapkan prinsip-prinsip dan kriteria-kriteria yang lebih umum, proses MRV akan didefinisikan oleh yurisdiksi yang ikut serta sendiri untuk menjamin agar MRV tersebut responsif dan efektif secara Kultural. Secara umum dapat dikatakan bahwa nyaris tidak ada kerja yang sejauh ini dilakukan untuk mengembangkan mekanisme pengaduan dan akuntabilitas untuk program-program REDD+ di forum mana pun yang dibicarakan di bagian Safeguard di atas.

b. Rekomendasi Rancangan GCF

GCF merekomendasikan bahwa kepatuhan pada prinsip-prinsip safeguard yang dijelaskan di atas dan pada standar-standar yang lebih rinci yang dikembangkan oleh badan standarisasi pihak ketiga tunduk pada sertifikasi independen pihak ketiga, dengan pengakuan bahwa negara bagian dan propinsi akan memerlukan kepastian tentang proses tinjauan kembali dan sertifikasi apa yang dituntut untuk mempertahankan minat investor.

E. Penegakan Aturan, Pertanggungan Jawab dan Pengelolaan Risiko

Terdapat banyak risiko yang berkaitan dengan proyek-proyek dan program-program REDD. Sebagai contoh, sebuah proyek atau program REDD mungkin dikarenakan berbagai penyebab tidak menghasilkan pengurangan emisi yang nyata, ekstra dan dapat diverifikasi, proyek atau program ini mungkin mengalami hal sebaliknya (*reversals*) (secara sengaja maupun tidak sengaja) seiring dengan waktu, atau menghadapi risiko-risiko hukum, regulasi, pasar dan politik lainnya. Salah satu tambahan risiko pada *nested projects* adalah bahwa proyek ini bisa menghasilkan kinerja yang baik namun negara bagian atau propinsinya tidak. Perusahaan dengan modal pribadi dan masyarakat dengan hak tradisional tidak akan menanamkan investasi dalam atau berkomitmen pada REDD jika keuntungannya tergantung pada aksi kolektif skala besar (kinerja emisi regional/nasional) tanpa jaminan dan safeguard yang layak, terutama jika aksi kolektif skala besar tersebut, entah di tingkat ARB atau di tingkat negara bagian/propinsi, tetap dalam pengembangan tanpa adanya mekanisme monitoring dan pelaporan yang jelas dan kesepakatan atas skenario baseline. Ada diskusi-diskusi mula-mula tentang mengintegrasikan standar-standar perlindungan seperti FPIC, hak karbon dan keamanan penguasaan lahan ke dalam analisa risiko. Untuk mengatasi risiko-risiko ini (termasuk implikasinya untuk investasi sektor swasta dan masyarakat lokal),[110][111] pasar kepatuhan dan tata kelola REDD lain yang sedang dikembangkan sedang mengeksplorasi berbagai mekanisme penegakan aturan, tanggung jawab dan mitigasi risiko.

Penegakan aturan membawa tantangan-tantangan tersendiri dalam konteks internasional. Dalam konteks pasar kepatuhan, di mana kredit dikeluarkan oleh sebuah program eksternal yang disetujui, adalah mungkin untuk menangani sebagian elemen penegakan aturan lewat

[110]

[111] Masyarakat lokal sebagaimana perusahaan swasa perlu dilihat sebagai 'investor' dalam REDD, dengan masyarakat sebagai investor "inti" mengingat ongkos peluang substansial bagi masyarakat untuk mengalihkan hal kepemilikan atas lahan mereka dari eksploitasi tradisional dalam bentuk eksploitasi kelapa sawit dan penebangan kepada REDD.

kesepakatan apa pun yang mengatur hubungan dengan program eksternal tersebut. Namun, hal ini akan menjadi problematis ketika program eksternal tersebut adalah negara bagian atau propinsi di negara asing.[112]

Salah satu alternatifnya adalah menangani penegakan aturan lewat sebuah aturan pertanggungan jawab untuk yang mengenakan kewajiban atas *reversals* kepada entitas resmi yang ikut serta dalam tender kredit offset internasional untuk keperluan kepatuhan, sebuah opsi yang mungkin tidak populer untuk entitas-entitas resmi dan jika tidak demikian akan menjadi problematik. Opsi-opsi lainnya untuk mengatasi masalah *reversal* ini meliputi asuransi, *credit reserves/buffers*, *sovereign guarantees*, *mitigation payments*, dan/atau pemberian kredit sementara (yang dikritisi banyak negara bagian). Pendekatan-pendekatan seperti itu sendiri mungkin tidak cukup memenuhi persyaratan "penegakan aturan" mana pun yang mungkin muncul dan karenanya mungkin harus digunakan bersama-sama sebuah aturan pertanggungan jawab. Menemukan sebuah solusi atas tantangan penegakan aturan ini dalam konteks pemberian kredit berbasis sektor tanpa harus menerapkan transaksi-transaksi yang terlalu berat akan menjadi amat penting. [113]

1. Pemikiran Saat Ini

a. Regulasi *Cap-and-trade* ARB California

Regulasi ini menekankan pentingnya penegakan aturan, namun ketentuan-ketentuan offset berbasis sektornya tidak menjelaskan langkah-langkah untuk memastikan pemenuhan persyaratan ini.[114] Laporan Staf yang menyertai Regulasi ini menyatakan bahwa "[a] program harus mencakup sebuah registri, mekanisme untuk penghentian kredit, dan perlindungan terhadap *reversal* jika diperlukan."[115] Laporan tersebut lebih lanjut menyatakan bahwa program harus menetapkan sebuah "mekanisme asuransi kinerja sektor hutan se-negara bagian untuk memastikan bahwa proyek tidak akan mendapat penalti karena *reversal* yang berbeda dengan baseline pemberian kredit yurisdiksi bersangkutan."[116]

b. UNFCCC

Kesepakatan Cancun mencakup "Aksi-aksi untuk menangani risiko *reversal*" dalam Apendiksnya tentang safeguard yang harus dipromosikan dan didukung oleh negara berkembang yang berupaya mengimplementasikan kegiatan-kegiatan REDD+.[117]

---

[112] Draft makalah Terra Global Capital pada poin 11 menyatakan bahwa negara bagian atau propinsi yang berpartisipasi harus tunduk pada hukum Mekanisme Kepatuhan dan pada arbitrasi internasional.

[113] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: GCF perlu mempertimbangkan (1) apakah GCF memiliki rekomendasi tambahan atau yang lebih spesifik dan (2) apakah GCF ingin menambahkan MoU/Linkage Agreement/Pengaturan Legal lain/interoperabilitas yang mungkin

[114] Regulasi *Cap-and-trade* ARB California, § 95994(a)(2), (3); penegakan aturan dan tanggung jawab ditangani dalam bagian lain regulasi ini, perlu diperiksa bersama-sama California tentang aplikasibilitas terhadap ketentuan-ketentuan offset berbasis sektor.

[115] Laporan Staf California ARB halaman III-26.

[116] Laporan Staf California ARB halaman III -28.

[117] Kesepakatan Cancun, Appendix I, ¶2(f).

c. Contoh-Contoh Nasional dan Subnasional GCF[118]

Acre?

d. Studi-Studi Saat Ini[119]

VCS dan CAR menggunakan *pooled buffer accounts* untuk mengatasi risiko *reversals*. Untuk *avoidable reversals*, Protokol Kehutanan CAR (versi 3.1) menjelaskan bahwa pihak proyek harus menyerahkan kredit yang tidak terjual.

Makalah konsep Terra Global Capital (*lihat* Apendiks 1 halaman 16-17, 42) mengusulkan penciptaan *performance pools*.

TNC dan Baker & McKenzie menawarkan variasi opsi-opsi ini dalam makalah mereka yang bertajuk *A Nested Approach to REDD +: Structuring Effective dan Transparent Incentive Mechanisms for REDD+ Implementation at Multiple Scales (2010)*,[120] Variasi-variasi ini mencakup kebijakan asuransi untuk perubahan-perubahan selain bencana (*non-catastrophic changes*) [mungkin dengan potongan untuk menghindari insentif yang merugikan (*perverse incentives*], jaminan risiko parsial, *performance reserve accounts*, pengadaan penggantian kredit REDD, jaminan pemerintah negara bagian atau propinsi (atau pemerintah nasional jika mungkin), dana global (dari pungutan atas kegiatan subnasional) yang dapat digunakan untuk membeli kredit atau asuransi REDD, dan kombinasi hal-hal di atas.

2. Rekomendasi Rancangan GCF

GCF merekomendasikan untuk mempertahankan fleksibilitas atas struktur mitigasi risiko yang dapat menjawab keadaan negara bagian atau propinsi yang berbeda-beda, sambil menjabarkan sebuah kerangka kerja untuk mekanisme yang kuat yang akan memberikan jaminan kepada regulator, sektor swasta, dan investor dari kalangan masyarakat, dan stakeholder lainnya. Sebagai contoh, jika sebuah sistem kepatuhan GRK (mis. California atau AS) menetapkan pemberian kredit berbasis sektor, instrumen dan/atau mekanisme mitigasi risiko khusus dapat ditentukan dalam *Linkage Agreement*, MoU yang mana pun yang diminta atau pengaturan legal lainnnya untuk memastikan bahwa sistem tersebut "tidak terganggu (*made whole*)" jika terjadi *reversal*.

Instrumen-instrumen ini dapat mencakup satu atau lebih langkah-langkah yang dijelaskan di atas, termasuk (1) *buffer reserves/ performance reserve account* – yaitu sebagian kredit yang dikeluarkan kepada negara atau pelaksana subnasional selama periode kinerja akan dipertahankan dalam sebuah *reserve account* dan tidak dapat diperdagangkan atau ditarik (*retired*). Dalam hal subnasional berkinerja baik dan negara tidak (atau proyeknya baik dan subnasional tidak), kredit dari *buffer reserve* akan secara otomatis dikeluarkan untuk entitas

---

[118] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: Perlu masukan dari anggota GCF.
[119] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: perlu untuk melakukan streamline atau mengkaji lebih lanjut untuk laporan final
[120] Tersedia di http://www.nature.org/initiatives/climatechange/files/nested_paper_final_60110.pdf, halaman 20-25

yang berkinerja baik; (2) *sovereign guarantees* – yaitu jaminan *payment default* dari pemerintah negara/negara bagian/propinsi tuan rumah dapat dilakukan sebagai pembayaran aktual atau provisi dari kredit penggantian (*replacement credits*); (3) *residual liability rules* (mungkin menerapkan kewajiban/liability pada negara bagian atau propinsi yang mengeluarkan kredit atau pada *covered entities*; (4) asuransi – seperti *the Multilateral Investment Guarantee Agency* (MIGA), bagian dari Bank Dunia, yang menawarkan asistensi risiko dan produk-produk asuransi untuk investor proyek di negara berkembang; dan (5) safeguard-safeguard lainnya (misalnya *mitigation payments*, pembentukan sebuah mekanisme dana global untuk melindungi pelaku REDD yang berkinerja baik, dll.).[121]

Perhatikan bahwa safeguard komersial yang diadopsi oleh negara bagian atau propinsi bisa dan amat mungkin harus berupa kombinasi dari pendekatan-pendekatan di atas. GCF juga merekomendasikan agar negara bagian dan propinsi mengembangkan sebuah Rencana Konsultasi di mana mereka berkoordinasi dengan lembaga-lembaga negara untuk menyelaraskan pengembangan safeguard-safeguard ini. Safeguard-safeguard seperti ini perlu dikaitkan dengan mekanisme monitoring untuk mendeteksi *reversals*.

Untuk *nested projects*, *reversals* yang potensial dapat dikelola menurut standar perhitungan proyek atau kerangka kerja perhitungan sektoral. Dengan kata lain, jika penurunan yang dituntut dari proyek cukup dalam, hal ini dapat mengurangi atau menegasikan dampak *reversal* mana pun.

F. AKSI MULA-MULA/JALAN PENDEKATAN BERTAHAP

Mengingat sejumlah negara bagian dan propinsi di negara yang memiliki hutan tropis mungkin tidak siap untuk perhitungan sektoral dan pemberian kredit secara penuh selama beberapa tahun, sebagian telah mengusulkan agar pasar kepatuhan dan sistem-sistem lainnya memasukkan ketentuan-ketentuan yang memungkinkan adanya pendekatan bertingkat (*phased approach*) untuk mendorong pengurangan emisi jangka pendek untuk pemberian kredit dalam periode-periode kepatuhan awal, mempertahankan minat sektor swasta dan investor dari kalangan masyarakat dalam proyek-proyek ini, dan untuk memberi insentif kepada pengembangan kerangka kerja sektoral penuh dalam jangka yang lebih panjang. Pendekatan seperti itu mungkin terdapat dalam berbagai bentuk, dari identifikasi elemen-elemen kunci sebuah jendela aksi mula-mula untuk kredit berbasis proyek yang resmi untuk memasuki periode kepatuhan awal sampai dorongan pelaksanaan *nested projects* dan/atau kegiatan-kegiatan uji coba programatik di negara bagian atau propinsi penggerak mula-mula (atau keduanya).

Hal ini juga telah dimasukkan ke dalam Kesepakatan Cancun, yang menetapkan "pendekatan bertahap" terhadap REDD+ sebagaimana disebutkan di bawah ini.

1. Pemikiran Saat Ini

[121] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*:pertimbangkan untuk menambah rincian pada mekanisme-mekanisme ini

a. Regulasi *Cap-and-trade* ARB California

Regulasi California mengakui kredit offset untuk aksi mula-mula, namun hanya dari proyek-proyek offset yang berlokasi di Amerika Serikat.[122]

b. UNFCCC

Kesepakatan Cancun mengakui bahwa pemerintah akan mengimplementasikan kegiatan-kegiatan REDD "secara bertahap," termasuk pengembangan dan implementaasi strategi nasional atau rencana aksi, kebijakan dan langkah-langkah dan peningkatan kapasitas, yang diikuti oleh implementasi yang dapat lebih jauh melibatkan peningkatan kapasitas, transfer teknologi dan kegiatan demonstrasi berbasis hasil, serta berkembang menjadi aksi berbasis hasil (yang perlu diukur, dilaporkan dan diverifikasi sepenuhnya]."[123] Kesepakatan tersebut juga mengakui implementasi kegiatan-kegiatan REDD+ termasuk pilihan tahap awal pelaksanaan, tergantung pada pada kondisi nasional tertentu, kapasitas dan kapabilitas masing-masing negara berkembang anggota dan tingkat dukungan yang diterima.

2. Rekomendasi Rancangan GCF[124]

Opsi 1: Sebagai prasyarat untuk berpartisipasi dalam sebuah jalan "pendekatan bertahap," mensyaratkan negara bagian dan propinsi untuk menyusun: (1) tingkat referensi dan target GRK sektor kehutanan spesifik; (2) sebuah rencana untuk mengurangi emisi sektor kehutanan di seluruh negara bagian dan bergerak menuju perhitungan dan pemberian kredit sektor kehutanan sepenuhnya (lihat pembahasan di atas) dalam jangka waktu beberapa tahun, yang telah dilakukan atau sedang dilakukan banyak negara bagian dan propinsi anggota GCF; dan (3) sebuah program monitoring se-negara bagian atau se-propinsi untuk memeriksa kemajuan menuju target GRK. Komitmen-komitmen ini dapat dilindungi lewat kesepakatan-kesepakatan dengan yurisdiksi-yurisdiksi yang relevan atau dinyatakan dalam regulasi-regulasi/UU spesifik (untuk pasar kepatuhan) atau lewat kesepakatan-kesepakatan dengan entitas-entitas dan organisasi-organisasi pendanaan relevan lainnya (untuk peluang-peluang pendanaan lainnya). Mungkin saja bahwa peluang-peluang pendanaan yang berbeda akan mengakui proyek-proyek REDD yang berdiri sendiri (*standalone projects*) di negara bagian dan propinsi. Namun, negara bagian dan propinsi GCF mengakui bahwa preferensi atas proyek-proyek yang disarangkan di bawah kerangka kerja perhitungan sektoral secara penuh (misalnya dalam regulasi-regulasi California) memiliki dasar yang kuat dalam keinginan untuk menghindari kebocoran dan isu-isu lain yang terkait dengan proyek-proyek yang berdiri sendiri.

---

[122] Regulasi California, § 95590(b)(4).
[123] Kesepakatan Cancun, ¶73.
[124] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: Lokakarya Teknis bulan Februari tidak sampai membicarakan isu ini, sehingga GCF memiliki 2 opsi yang dipresentasikan secara utuh untuk dipertimbangkan; GCF juga mungkin ingin meninjau kembali proposal Terra Global Capital dalam makalah revisinya (*lihat* Apendiks 1 halaman 43-45), yang berisi pendekatan tiga-tahap untuk transisi dari program berbasis proyek menuju program sektoral se-negara bagian yang berfungsi secara penuh. GCF juga mungkin bisa mempertimbangkan untuk menambahkan sesuatu di sini tentang pendanaan kesiapan

Opsi 2: Menentukan jendela terbatas ke dalam periode kepatuhan pertama untuk *nested pathway* uji coba mula-mula dan/atau program tingkat negara bagian/propinsi, mungkin sebagaimana diidentifikasi lewat proses GCF. Mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam regulasi yang akan diterapkan pada kegiatan uji coba seperti itu, termasuk perhitungan tingkat proyek berdasarkan praktek terbaik, standar-standar atau protokol-ptotokol yang disetujui sebelumnya serta elemen-elemen awal tertentu dari program REDD negara bagian/propinsi (yaitu, target GRK, rencana REDD, program monitoring negara bagian/propinsi, dll.).

III. LANGKAH-LANGKAH BERIKUTNYA[125]

[125] *Pertanyaan untuk dipertimbangkan GCF*: Langkah pertama adalah untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan/catatan-catatan yang ada di sepanjang laporan ini dan memfinalisasi versi tahun 2011. Ide-ide lain untuk ke depannya, apa yang dikehendaki anggota untuk dimasukkan dalam laporan ini, laporan ini hendak dijadikan apa, dsb.? Ini bisa menjadi dokumen yang selalu berevolusi dengan versi baru akan dihasilkan tiap tahunnya dengan perkembangan-perkembangan dalam evolusi dan pemikiran program